

Dr. Petrus E. de Rozari, M.Si. | Dr. Paulina Y. Amtiran, S.E., M.M.
Dra. W. M. Ndoen., M.M. | Christien C. Foenay., ST. S.E. M.Si
Yuri S. Fa'ah., S.Sos. M.M. | Chrispy T. P. Daud., S.AB. MM..
Lia Nur Fadhillah, S.E., M.M. | Darwin Zebua, S.E., M.M.
Efandri Agustian, S.E., M.M.

MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS

DALAM ERA DIGITAL



MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS

DALAM ERA DIGITAL

Dr. Petrus E. de Rozari, M.Si. | Dr. Paulina Y. Amtiran, S.E., M.M.
Dra. W. M. Ndoen., M.M. | Christien C. Foenay., ST. S.E. M.Si
Yuri S. Fa'ah., S.Sos. M.M. | Chrispy T. P. Daud., S.AB. MM..
Lia Nur Fadhilah, S.E., M.M. | Darwin Zebua, S.E., M.M.
Efandri Agustian, S.E., M.M.



Manajemen Keuangan Bisnis dalam Era Digital

Ditulis oleh:

Dr. Petrus E. de Rozari, M.Si. | Dr. Paulina Y. Amtiran, S.E., M.M.
Dra. W. M. Ndoen., MM | Christien C. Foenay., ST. SE. M.Si
Yuri S. Fa'ah., S.Sos. MM | Chrispy T. P. Daud., S.AB. MM
Lia Nur Fadhilah, S.E., M.M. | Darwin Zebua, S.E., M.M.
Efandri Agustian, S.E., M.M.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Agustus 2025

Perancang sampul: Muhammad Ridho Naufal

Penata letak: D Gea Nuansa

ISBN : 978-634-234-403-3

x + 422 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Agustus 2025

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku “Manajemen Keuangan Bisnis dalam Era Digital” ini dapat terselesaikan. Buku ini hadir sebagai respons terhadap dinamika perubahan lanskap bisnis yang sangat cepat, khususnya yang didorong oleh kemajuan teknologi digital. Era digital telah mentransformasi setiap aspek kehidupan, termasuk cara bisnis beroperasi dan mengelola keuangannya, sehingga menuntut adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan.

Buku ini disusun dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana prinsip-prinsip dan fungsi-fungsi manajemen keuangan bisnis berevolusi dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di era digital. Kami menyadari bahwa para praktisi, akademisi, mahasiswa, dan pebisnis saat ini membutuhkan panduan yang relevan dan praktis untuk mengarungi kompleksitas pengelolaan keuangan di tengah disrupsi teknologi.

Cakupan buku ini terbagi menjadi tiga bagian utama. Bagian pertama, “Landasan Manajemen Keuangan dan Era Digital”, akan membawa pembaca untuk memahami dasar-dasar manajemen keuangan bisnis, karakteristik dan tren utama era digital seperti konektivitas, data, otomatisasi, dan kecerdasan buatan, serta dampak teknologi pada berbagai aspek bisnis. Pembaca juga akan dikenalkan dengan teknologi kunci yang mendorong transformasi keuangan, seperti *Cloud Computing*, *Big Data Analytics*, Kecerdasan Buatan (AI), *Blockchain*, dan *Fintech*.

Bagian kedua, “Transformasi Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan di Era Digital”, secara spesifik membahas bagaimana setiap fungsi utama manajemen keuangan (perencanaan, penganggaran, pengelolaan kas, investasi, pendanaan, dan pengendalian) bertransformasi di era

digital. Pembaca akan mempelajari implementasi *rolling forecast*, *dynamic budgeting* dengan alat digital, pemanfaatan *Fintech* untuk manajemen likuiditas, akses ke platform investasi digital dan *robo-advisor*, peran platform digital dalam pendanaan bisnis, serta implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *Cloud* dan *Continuous Monitoring* dengan bantuan teknologi. Bagian ini juga mengulas otomatisasi pelaporan dan analisis keuangan *real-time* dengan *Business Intelligence* (BI) dan visualisasi data.

Bagian ketiga, “Implikasi dan Strategi Implementasi”, akan mengupas tuntas tentang manajemen risiko keuangan di era digital, termasuk identifikasi risiko siber dan strategi mitigasinya. Lebih lanjut, bagian ini menawarkan strategi implementasi manajemen keuangan digital, mulai dari perumusan visi hingga pengukuran keberhasilan. Untuk memperkaya pemahaman, disajikan pula studi kasus perusahaan yang berhasil mengimplementasikan solusi manajemen keuangan digital, serta proyeksi masa depan manajemen keuangan bisnis di era digital, termasuk tren dan inovasi terbaru serta evolusi peran profesional keuangan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi para mahasiswa, dosen, praktisi bisnis, manajer keuangan, serta siapa pun yang tertarik untuk memahami dan menguasai manajemen keuangan dalam konteks era digital yang terus berkembang. Kami menyadari bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen keuangan di Indonesia.

Kupang, 16 Juni 2025

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAGIAN I

Landasan Manajemen Keuangan dan Era Digital / 1

BAB 1

Pengantar Manajemen Keuangan Bisnis	5
A. Definisi dan Tujuan Manajemen Keuangan Bisnis	6
B. Fungsi-Fungsi Utama Manajemen Keuangan.....	12
C. Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan yang Relevan di Era Digital.....	16
D. Peran Manajer Keuangan di Era Digital	22

BAB 2

Memahami Era Digital dan Dampaknya Pada Bisnis	31
A. Karakteristik dan Tren Utama Era Digital.....	31
B. Transformasi Digital dalam Berbagai Aspek Bisnis (Pemasaran, Operasi, Sumber Daya Manusia)	34
C. Peluang dan Tantangan Bisnis di Era Digital	38
D. Pentingnya Adaptasi Manajemen Keuangan terhadap Era Digital.....	40

BAB 3

Teknologi Kunci yang Mendorong Transformasi Keuangan	47
A. Cloud Computing dan Infrastruktur Keuangan Digital	47
B. Big Data Analytics dan Peran Data dalam Pengambilan	

Keputusan Keuangan.....	49
C. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (Machine Learning) dalam Keuangan	51
D. Blockchain dan Potensinya dalam Transaksi dan Keamanan Keuangan.....	53
E. Fintech dan Inovasi dalam Layanan Keuangan	55

BAGIAN II

Transformasi Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan di Era Digital / 59

Pengantar.....	60
----------------	----

BAB 4

Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Digital.....	63
A. Perencanaan Keuangan Strategis dengan Memanfaatkan Data Digital	65
B. Implementasi Rolling Forecast dan Dynamic Budgeting dengan Alat Digital	67
C. Penggunaan Software dan Platform untuk Otomatisasi Proses Penganggaran	74
D. Integrasi Data Operasional dan Keuangan untuk Perencanaan yang Lebih Akurat	81
E. Analisis Skenario dan Pemodelan Keuangan Digital.....	82

BAB 5

Pengelolaan Kas dan Likuiditas di Era Digital	93
A. Sistem Pembayaran Digital dan Dampaknya pada Arus Kas	94
B. Pemanfaatan Fintech untuk Manajemen Likuiditas yang Efisien..	99
C. Optimalisasi Siklus Kas dengan Solusi Digital.....	101
D. Manajemen Risiko Likuiditas dalam Lingkungan Bisnis Digital yang Cepat Berubah.....	107
E. Penggunaan Dashboard dan Alat Analisis untuk Pemantauan Kas Real-time	112

BAB 6

Pengelolaan Investasi Digital	121
A. Akses ke Platform Investasi Digital dan Peluang Investasi Baru	123
B. Penggunaan Robo-advisor dan Algoritma dalam Pengambilan Keputusan Investasi	133
C. Analisis Data dan Tren Pasar Digital Untuk Investasi yang Lebih Cerdas	142
D. Manajemen Portofolio Investasi di Era Volatilitas Tinggi.....	149
E. Pendanaan Digital dan Alternatif Pendanaan (<i>Crowdfunding, Peer-to-Peer Lending</i>).....	151

BAB 7

Pendanaan Bisnis di Era Digital	159
A. Peran Platform Digital dalam Memfasilitasi Pendanaan	160
B. Evaluasi dan Pemilihan Sumber Pendanaan Digital yang Tepat.	167
C. Manajemen Hubungan dengan Investor Digital	170
D. Inovasi dalam Struktur Pendanaan di Era Digital.....	174
E. Aspek Legal dan Regulasi Pendanaan Digital.....	178

BAB 8

Pengendalian Keuangan dan Audit Digital.....	183
A. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan ERP Berbasis Cloud	184
B. Continuous Monitoring dan Continuous Auditing dengan Bantuan Teknologi	188
C. Pemanfaatan Big Data Analytics dan AI untuk Deteksi Fraud dan Anomali Keuangan	192
D. Keamanan Data dan Perlindungan Informasi Keuangan di Era Digital	197
E. Audit Berbasis Risiko dan Audit dengan Bantuan Alat Digital ..	202

BAB 9

Pelaporan dan Analisis Keuangan Digital	211
A. Automatisasi Proses Pelaporan Keuangan dengan Software dan Platform	217
B. Penggunaan <i>Business Intelligence</i> (BI) dan Visualisasi Data untuk Analisis Keuangan yang Lebih Baik	223
C. Pelaporan Keuangan <i>Real-time</i> dan Akses Informasi yang Mudah	229
D. Analisis Prediktif dan <i>Forecasting</i> Berbasis Data untuk Pengambilan Keputusan	233
E. Komunikasi Informasi Keuangan kepada Pemangku Kepentingan melalui Saluran Digital	239

BAGIAN III

Implementasi dan Strategi Implementasi / 245

Pengantar	246
-----------------	-----

BAB 10

Manajemen Risiko Keuangan di Era Digital	249
A. Identifikasi dan Penilaian Risiko Siber dan Risiko Keuangan Digital Lainnya	250
B. Strategi Mitigasi dan Pengelolaan Risiko Keuangan Digital	254
C. Peran Teknologi dalam Manajemen Risiko Keuangan	255
D. Asuransi dan Perlindungan Aset Digital	256
E. Kepatuhan terhadap Regulasi Keuangan Digital	258

BAB 11

Strategi Implementasi Manajemen Keuangan Digital	261
A. Merumuskan Visi dan Tujuan Transformasi Keuangan Digital ..	265
B. Membangun Tim dan Kompetensi Keuangan Digital	269
C. Memilih dan Mengimplementasikan Teknologi Keuangan yang Tepat	274

D. Mengelola Perubahan dalam Organisasi 278

E. Mengukur Keberhasilan dan Melakukan Evaluasi Berkelanjutan282

BAB 12

Studi Kasus Implementasi Manajemen
Keuangan Digital.....289

A. Studi Kasus Internasional: Perusahaan Global dalam
Transformasi Keuangan Digital 290

B. Studi Kasus Indonesia: Adaptasi dan Inovasi di Pasar
Berkembang 299

BAB 13

Masa Depan Manajemen Keuangan Bisnis Di Era Digital .309

A. Tren dan Inovasi Terbaru dalam Teknologi Keuangan 310

B. Peran Data yang Semakin Sentral dalam Pengambilan
Keputusan Keuangan..... 312

C. Evolusi Peran Profesional Keuangan di Era Digital 317

D. Tantangan dan Peluang Manajemen Keuangan di Masa Depan. 321

E. Kesimpulan dan Rekomendasi untuk Adaptasi yang
Berkelanjutan 328

Glosarium..... 335

Daftar Pustaka..... 399

Biodata Penulis 415

BAGIAN I

Landasan Manajemen Keuangan dan Era Digital

Bab 1 : Pengantar Manajemen Keuangan Bisnis

Bab 2 : Memahami Era Digital dan Dampaknya pada Bisnis

Bab 3: Teknologi Kunci yang Mendorong Transformasi Keuangan



Pengantar

Dalam menghadapi tantangan bisnis abad ke-21, pemahaman mengenai manajemen keuangan tidak lagi cukup jika hanya bertumpu pada prinsip-prinsip konvensional. Transformasi yang terjadi akibat kemajuan teknologi digital telah mengubah cara dunia bisnis beroperasi, berinovasi, dan mengambil keputusan strategis. Oleh karena itu, untuk dapat memahami dinamika baru ini secara menyeluruh, bagian ini disusun dengan struktur sistematis yang membimbing pembaca dari fondasi dasar hingga pada pemahaman yang kompleks mengenai digitalisasi dalam pengelolaan keuangan.

Bab pertama, “Pengantar Manajemen Keuangan Bisnis”, memberikan kerangka dasar mengenai peran manajemen keuangan dalam dunia usaha. Dalam bab ini, pembaca diajak untuk menelaah fungsi-fungsi utama manajemen keuangan, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pengendalian keuangan, sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Manajemen keuangan tidak hanya diposisikan sebagai alat administratif, melainkan sebagai instrumen strategis dalam pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Pemahaman ini menjadi bekal penting sebelum memasuki dinamika baru yang dibawa oleh era digital.

Melanjutkan ke Bab kedua, “Memahami Era Digital dan Dampaknya pada Bisnis”, pembaca diarahkan untuk memahami konteks global yang tengah bergerak menuju digitalisasi masif. Era digital ditandai dengan munculnya teknologi disruptif yang mendorong lahirnya model bisnis baru, meningkatkan konektivitas, serta mempercepat proses pengambilan keputusan melalui pemanfaatan data secara real-time. Dalam konteks ini, dunia bisnis mengalami perubahan mendasar, baik dalam interaksi dengan konsumen, sistem operasional, maupun dalam tata kelola keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen keuangan pun dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dan kompetitif.

Pada Bab ketiga, “Teknologi Kunci yang Mendorong Transformasi Keuangan”, dibahas secara lebih mendalam bagaimana inovasi teknologi



BAB 1

Pengantar Manajemen Keuangan Bisnis

Di tengah gelombang inovasi dan disrupsi yang dibawa oleh era digital, prinsip-prinsip fundamental manajemen keuangan bisnis tidak hanya tetap relevan, tetapi justru menjadi semakin krusial. Keberhasilan dan keberlanjutan sebuah organisasi di lanskap bisnis kontemporer tidak lagi hanya bergantung pada kecakapan operasional tradisional, melainkan juga pada kemampuan adaptifnya dalam mengelola modal dan risiko di tengah kecepatan perubahan teknologi. Manajemen keuangan adalah disiplin inti yang membekali para pengambil keputusan dengan kerangka kerja untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengoptimalkan struktur modal, dan akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem digital.

Bab ini akan menjadi fondasi bagi pemahaman Anda mengenai esensi dan evolusi manajemen keuangan di tengah revolusi digital. Kita akan menjelajahi tujuan utama yang tetap tak berubah—seperti memaksimalkan kekayaan pemegang saham—serta bagaimana peran manajer keuangan telah berkembang dengan munculnya alat analisis data canggih dan platform transaksi digital. Dengan memahami konsep-konsep dasar ini dalam konteks teknologi yang terus berkembang, Anda

akan dibekali dengan landasan yang kuat untuk menavigasi kompleksitas keuangan di era informasi dan mengambil keputusan strategis yang cerdas demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

A. Definisi dan Tujuan Manajemen Keuangan Bisnis

Definisi manajemen keuangan bisnis mengalami perkembangan mencakup perubahan dan penyesuaian terhadap dinamika pasar, inovasi teknologi, serta pemahaman yang berkembang mengenai pengelolaan sumber daya finansial dalam suatu organisasi. Pada masa awal abad ke-20 atau periode manajemen keuangan tradisional, manajemen keuangan lebih difokuskan pada pengelolaan dana dan pengawasan keuangan yang bersifat administratif. Tujuan utama adalah untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan melalui pencatatan dan pengawasan terhadap transaksi keuangan, serta pengelolaan likuiditas yang memadai. Konsep ini banyak dipengaruhi oleh teori klasik ekonomi yang fokus pada rasio-rasio keuangan dan perhitungan laba-rugi. Pada periode manajemen keuangan modern (1950-an hingga 1980-an), manajemen keuangan mulai berkembang ke arah perencanaan dan penganggaran yang lebih strategis. Definisi manajemen keuangan mulai meluas dengan memasukkan analisis investasi, pengelolaan risiko, dan struktur modal. Hal ini terkait dengan teori keuangan modern yang menggunakan alat seperti teori portofolio, nilai waktu uang (*time value of money*), serta penggunaan model penentuan harga aset (*Capital Asset Pricing Model/CAPM*).

Manajemen keuangan bisnis pada tahap ini mulai memperkenalkan pentingnya keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang harus diambil dengan mempertimbangkan nilai jangka panjang dan risiko yang terkait.

Pada periode selanjutnya manajemen keuangan berbasis Nilai (1990-an hingga 2000-an), perkembangan teori manajemen keuangan berfokus pada menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini melibatkan pendekatan yang lebih komprehensif terhadap pengukuran

An isometric illustration on a purple background. Two stylized human figures, one in a blue suit and one in a dark blue shirt, stand on a blue platform. The figure in the suit holds a magnifying glass over a large, glowing purple rectangular screen that displays a line graph. To the left of the platform are several stacks of gold coins and a stack of green banknotes. To the right are more stacks of green banknotes and gold coins. Large, stylized green leaves are scattered around the scene. The overall theme is business analysis and digital finance.

BAB 2

Memahami Era Digital dan Dampaknya Pada Bisnis

Era digital merepresentasikan suatu disrupsi transformatif yang telah merekonfigurasi lanskap bisnis global secara fundamental. Perubahan ini bukan sekadar evolusi inkremental teknologi, melainkan revolusi paradigmatik yang menuntut adaptasi strategis dan operasional yang komprehensif dari organisasi di berbagai sektor. Dampak era digital merambah ke berbagai aspek fundamental bisnis, mulai dari model operasional, strategi pemasaran, hingga struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia.

A. Karakteristik dan Tren Utama Era Digital

Era digital dicirikan oleh konvergensi empat pilar utama yang saling memperkuat: konektivitas pervasif, proliferasi data, otomatisasi proses, dan adopsi kecerdasan buatan (AI). Berikut dapat dijelaskan lebih lanjut sbb:

1. Konektivitas yang masif, didukung oleh infrastruktur internet global dan teknologi *mobile*, telah menghilangkan batasan geografis dan memungkinkan interaksi *real-time* antar individu dan sistem.

Konektivitas Universal menjadi jantung dari era digital. Ini merujuk pada kemampuan perangkat, sistem, dan individu untuk terhubung dan berkomunikasi secara mulus, tanpa batasan geografis atau waktu. Internet sebagai jaring laba-laba global, didukung oleh teknologi seperti 5G dan Wi-Fi, telah menciptakan ekosistem di mana informasi dapat diakses dan dipertukarkan secara instan. Bagi bisnis, konektivitas ini membuka pasar global yang belum pernah ada sebelumnya, memfasilitasi kolaborasi jarak jauh, memungkinkan model kerja hibrida, dan menciptakan saluran komunikasi *real-time* dengan pelanggan dan pemasok di seluruh dunia. Ini bukan hanya tentang akses internet, tetapi tentang integrasi jaringan yang memungkinkan aliran data yang lancar antar perangkat dan platform, dari *smartphone* hingga sensor industri.

2. Proliferasi data (*Big Data*), hasil dari setiap interaksi digital, menyediakan volume informasi yang belum pernah ada sebelumnya, yang, jika dianalisis dengan tepat, dapat menghasilkan *insight* prediktif dan normatif. *Big Data* telah menjadi mata uang baru di era digital. Dengan setiap interaksi digital—mulai dari klik di *website*, transaksi *e-commerce*, hingga penggunaan media sosial—volume data yang dihasilkan tumbuh secara eksponensial. *Big Data* didefinisikan sebagai kumpulan data yang sangat besar, kompleks, dan terus berkembang, sehingga sulit dikelola dengan metode tradisional. Karakteristik utamanya sering disebut sebagai “Vs”: *Volume* (jumlah masif), *Velocity* (kecepatan generasi dan pemrosesan), *Variety* (berbagai format dan sumber), *Veracity* (kebenaran dan kualitas data), dan *Value* (nilai yang dapat diekstraksi). Bagi bisnis, kemampuan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menganalisis *Big Data* menjadi kompetensi inti. Analisis data ini memungkinkan perusahaan untuk memahami perilaku pelanggan secara mendalam, mempersonalisasi penawaran, mengoptimalkan operasi, dan membuat keputusan strategis yang didukung oleh bukti empiris

BAB 3



Teknologi Kunci yang Mendorong Transformasi Keuangan

Transformasi lanskap keuangan yang kita saksikan di era digital tidak akan mungkin terjadi tanpa adanya inovasi teknologi fundamental yang menjadi pilar utamanya. Berbagai teknologi canggih ini tidak hanya mengotomatisasi proses lama tetapi juga menciptakan kapabilitas baru yang mendefinisikan ulang cara fungsi keuangan beroperasi, berinteraksi, dan menciptakan nilai. Bab ini akan mengulas beberapa teknologi kunci yang paling signifikan dalam mendorong revolusi keuangan.

A. Cloud Computing dan Infrastruktur Keuangan Digital

Di antara berbagai teknologi yang mendorong transformasi keuangan di era digital, Cloud Computing menduduki posisi fundamental sebagai tulang punggung infrastruktur modern. Konsep *cloud computing* merujuk pada penyediaan sumber daya komputasi—seperti *server*, penyimpanan data, *database*, jaringan, perangkat lunak, analitik, hingga kecerdasan buatan—melalui internet (“awan”) dengan model bayar sesuai penggunaan. Ini merepresentasikan pergeseran paradigma dari model *on-*

premise tradisional, di mana perusahaan harus memiliki dan memelihara infrastruktur IT fisik yang mahal dan kompleks, ke model layanan yang fleksibel dan terkelola.

Transformasi infrastruktur keuangan melalui *cloud computing* membawa implikasi strategis yang sangat signifikan. Pertama, skalabilitas dan fleksibilitas yang tak tertandingi. Institusi keuangan, yang sering mengalami fluktuasi volume transaksi atau kebutuhan akan kapasitas pemrosesan data yang besar pada waktu-waktu tertentu, dapat dengan cepat meningkatkan atau mengurangi sumber daya komputasi mereka sesuai kebutuhan tanpa investasi modal yang besar. Ini sangat penting untuk menghadapi lonjakan aktivitas pasar atau ekspansi layanan keuangan digital yang cepat. Kedua, efisiensi biaya. Dengan model bayar sesuai penggunaan, perusahaan dapat mengurangi biaya modal (CAPEX) yang terkait dengan pembelian *hardware* dan *software*, serta mengalihkan biaya operasional (OPEX) yang terkait dengan pemeliharaan dan pembaruan infrastruktur kepada penyedia *cloud*. Pengurangan biaya ini memungkinkan alokasi dana yang lebih besar untuk inovasi dan pengembangan produk.

Ketiga, peningkatan aksesibilitas dan kolaborasi. Data dan aplikasi yang di-hosting di *cloud* dapat diakses dari mana saja, kapan saja, melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet. Ini memfasilitasi model kerja hibrida dan jarak jauh yang semakin umum di era digital, memungkinkan tim keuangan untuk berkolaborasi secara efisien terlepas dari lokasi fisik mereka. Keempat, percepatan inovasi. Lingkungan *cloud* menyediakan akses mudah ke teknologi terbaru, termasuk layanan AI/ML, analitik *big data*, dan *blockchain-as-a-service* (BaaS), tanpa perlu investasi awal yang besar dalam infrastruktur khusus. Ini memungkinkan departemen keuangan untuk menguji, mengembangkan, dan menerapkan solusi inovatif dengan lebih cepat, mengurangi waktu ke pasar untuk produk dan layanan keuangan digital baru.

Namun, adopsi *cloud computing* dalam keuangan juga membawa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait keamanan data, privasi,

BAGIAN II

Transformasi Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan di Era Digital

Bab 4 : Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Digital

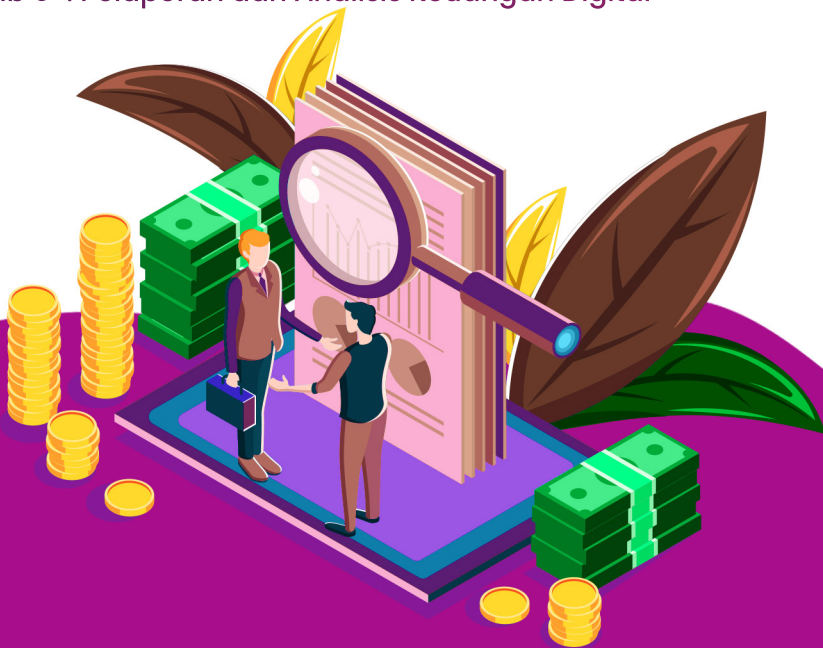
Bab 5 : Pengelolaan Kas dan Likuiditas di Era Digital

Bab 6 : Pengelolaan Investasi Digital

Bab 7 : Pendanaan Bisnis di Era Digital

Bab 8 : Pengendalian Keuangan dan Audit Digital

Bab 9 : Pelaporan dan Analisis Keuangan Digital



Pengantar

Percepatan teknologi digital tidak hanya mengubah wajah dunia bisnis, tetapi juga mengguncang akar-akar sistem manajemen keuangan yang telah mapan selama beberapa dekade. Dalam konteks ini, Bagian II hadir sebagai peta navigasi bagi pembaca untuk memahami bagaimana setiap fungsi utama manajemen keuangan—mulai dari perencanaan, penganggaran, investasi, pengelolaan kas, hingga pelaporan—mengalami transformasi struktural dan fungsional yang signifikan.

Jika sebelumnya fungsi keuangan kerap diasosiasikan dengan proses administratif, manual, dan periodik, maka kini ia telah berevolusi menjadi fungsi strategis yang agile, berbasis data, dan real-time. Transisi ini tidak sekadar tentang digitalisasi sistem keuangan, melainkan tentang *rekontekstualisasi peran* manajemen keuangan dalam menciptakan nilai, memperkuat daya saing, dan mengakselerasi inovasi bisnis di tengah ekosistem ekonomi digital.

Bab keempat memulai pembahasan dengan mendalami bagaimana perencanaan dan penganggaran keuangan kini didesain ulang dengan pendekatan berbasis cloud, ERP, dan dynamic forecasting. Perencanaan tidak lagi dilakukan secara statis per tahun, melainkan menjadi proses berkelanjutan yang menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, geopolitik, dan disrupsi teknologi.

Bab kelima menyoroti pengelolaan investasi digital yang semakin kompleks namun menjanjikan. Dengan munculnya robo-advisor, tokenisasi aset, dan kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan investasi, fungsi investasi mengalami perluasan dari domain institusional ke domain ritel. Inklusivitas, transparansi, dan efisiensi menjadi nilai-nilai baru yang mengiringi perkembangan ini.

Bab keenam menggali peran big data dan analitik dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan. Dalam dunia yang





BAB 4

Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Digital

Perencanaan dan penganggaran keuangan merupakan dua komponen penting dalam pengelolaan keuangan baik individu maupun organisasi. Di era digital saat ini, proses tersebut mengalami transformasi signifikan akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi keuangan memungkinkan perencanaan dan penganggaran dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan akurat melalui penggunaan berbagai aplikasi dan perangkat lunak. Menurut Gitman dan Zutter (2015), perencanaan keuangan mencakup proses mengevaluasi tujuan keuangan individu atau perusahaan serta mengembangkan strategi untuk mencapainya. Sementara itu, penganggaran merupakan proses penyusunan alokasi dana terhadap berbagai kebutuhan dalam jangka waktu tertentu (Horngren, Sundem, & Stratton, 2014).

Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) telah mengubah cara individu dan bisnis mengelola keuangannya. Aplikasi seperti Mint, YNAB (You Need A Budget), dan Finansialku di Indonesia memungkinkan pengguna memantau pengeluaran, menetapkan tujuan keuangan, dan melakukan pelacakan anggaran secara *real-time*. Menurut Chen et al.

(2021), adopsi *platform digital* dalam pengelolaan keuangan memberikan keuntungan berupa efisiensi, transparansi, dan kontrol yang lebih baik terhadap kas.

Selain itu, integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *big data*, dan *machine learning* juga semakin memperkaya fitur perencanaan dan penganggaran digital. Teknologi tersebut memungkinkan analisis prediktif untuk membantu pengguna mengambil keputusan keuangan yang lebih baik (Jung et al., 2022).

Namun, transformasi digital ini juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam hal keamanan data, literasi digital, dan kesenjangan akses teknologi. Oleh karena itu, penting bagi individu dan organisasi untuk memahami serta mengadaptasi praktik perencanaan dan penganggaran keuangan yang sesuai dengan era digital. Dengan latar belakang ini, penting untuk membahas secara mendalam konsep, manfaat, tantangan, serta implementasi perencanaan dan penganggaran keuangan digital sebagai bagian dari pengelolaan keuangan modern.

Pentingnya Perencanaan dan Penganggaran Keuangan dalam Era Digital

Di era digital yang serba cepat dan dinamis, perencanaan dan penganggaran keuangan menjadi lebih penting dibandingkan sebelumnya. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara individu dan organisasi berinteraksi, tetapi juga mengubah pendekatan dalam mengelola keuangan. Perencanaan dan penganggaran yang baik memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas, efisien, dan berbasis data.

Pertama, digitalisasi keuangan memberikan kemudahan dalam memantau arus kas secara real-time. Melalui aplikasi keuangan digital, pengguna dapat merencanakan pemasukan dan pengeluaran, menetapkan tujuan keuangan, serta mengatur prioritas pengeluaran dengan lebih akurat. Hal ini sejalan dengan temuan dari Lusardi dan Mitchell (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi individu. Kedua, teknologi digital memungkinkan otomatisasi dalam proses budgeting, pengingat tagihan,



BAB 5

Pengelolaan Kas dan Likuiditas di Era Digital

Pengelolaan kas dan likuiditas merupakan bagian fundamental dari manajemen keuangan yang berfungsi memastikan kelancaran operasional dan stabilitas keuangan jangka pendek sebuah organisasi. Arus kas yang sehat menjadi indikator penting bagi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial, menjalankan aktivitas operasional, serta merespons peluang strategis secara cepat dan tepat (Brigham & Ehrhardt, 2021).

Transformasi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap sistem dan proses manajemen keuangan, termasuk dalam hal pengelolaan kas dan likuiditas. Kemunculan teknologi seperti financial technology (fintech), automated cash forecasting, cloud-based treasury systems, serta real-time payment platforms telah merevolusi cara organisasi merencanakan, memantau, dan mengendalikan posisi kas mereka. Sistem berbasis digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kecepatan transaksi, tetapi juga menyediakan visibilitas yang lebih tinggi terhadap arus kas secara real-time (Burns & Walker, 2022).

Digitalisasi pengelolaan kas memungkinkan organisasi mengakses informasi keuangan secara instan dan melakukan analisis arus kas dengan

bantuan big data dan artificial intelligence (AI). Dengan demikian, pengambilan keputusan terkait penempatan dana jangka pendek, manajemen piutang dan utang, serta pengaturan saldo kas minimum dapat dilakukan secara lebih cepat dan berbasis data aktual. Menurut Atrill & McLaney (2022), teknologi digital telah menjadi katalis penting dalam penguatan struktur likuiditas perusahaan melalui pemantauan kas yang lebih akurat dan integrasi sistem keuangan dengan sistem pembayaran digital.

Meski demikian, digitalisasi pengelolaan kas juga menghadirkan tantangan baru. Ketergantungan terhadap infrastruktur digital membuka risiko pada aspek keamanan data, privasi informasi keuangan, dan potensi kegagalan sistem. Oleh karena itu, organisasi perlu memastikan penerapan teknologi yang sejalan dengan prinsip keamanan, regulasi, dan tata kelola yang baik.

A. Sistem Pembayaran Digital dan Dampaknya pada Arus Kas

1. Pengertian Sistem Pembayaran Digital

Sistem pembayaran digital adalah mekanisme yang memungkinkan transfer dana antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi secara elektronik, tanpa menggunakan uang tunai atau dokumen fisik seperti cek. Sistem ini didukung oleh infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dengan lembaga keuangan dan penyedia jasa pembayaran.

Menurut Arner, Barberis, dan Buckley (2020), sistem pembayaran digital merupakan bagian dari ekosistem keuangan digital yang memungkinkan proses transaksi dilakukan secara cepat, aman, dan efisien melalui berbagai platform seperti *mobile banking*, *e-wallet*, *internet banking*, dan aplikasi pembayaran berbasis *QR code*.

Sejalan dengan itu, Raghavan (2022) menjelaskan bahwa sistem pembayaran digital berperan sebagai jembatan antara pelaku



BAB 8

Pengendalian Keuangan dan Audit Digital

Di tengah lanskap bisnis yang terus bertransformasi oleh inovasi digital, fungsi pengendalian keuangan dan audit turut mengalami evolusi signifikan. Era digital tidak hanya memperkenalkan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses keuangan, tetapi juga menciptakan kompleksitas dan risiko baru yang perlu dikelola secara proaktif. Pengendalian keuangan, yang secara tradisional berfokus pada memastikan integritas data finansial dan kepatuhan terhadap regulasi, kini harus mengintegrasikan alat dan pendekatan digital untuk tetap efektif. Demikian pula, audit—baik internal maupun eksternal—dituntut untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi seperti analitik data, kecerdasan buatan, dan *blockchain* guna meningkatkan efisiensi, cakupan, dan kualitas *assurance* yang diberikan.

Bab ini akan mengupas tuntas bagaimana teknologi digital telah mengubah praktik pengendalian keuangan dan audit. Kita akan membahas prinsip-prinsip dasar pengendalian keuangan yang tetap relevan, sekaligus mengeksplorasi bagaimana otomatisasi, analitik data, dan AI dapat memperkuat sistem pengendalian internal. Selanjutnya, bab ini akan mendalami konsep audit digital, menyoroti bagaimana auditor

memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan bukti, menganalisis data dalam skala besar, dan mengidentifikasi anomali secara lebih cepat dan akurat. Pemahaman mendalam tentang integrasi teknologi dalam fungsi pengendalian dan audit akan membekali Anda untuk memastikan akuntabilitas keuangan yang tangguh dan transparan di era digital.

A. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan ERP Berbasis Cloud

Pondasi utama bagi pengendalian keuangan yang efektif di era digital adalah adopsi sistem informasi yang terintegrasi dan modern. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *cloud* kini menjadi pilihan dominan bagi banyak organisasi. SIA berbasis *cloud* mentransformasi manajemen keuangan dari sekadar pencatatan transaksi menjadi pusat data *real-time* yang dapat diakses dari mana saja. Dengan fitur otomatisasi entri data, rekonsiliasi bank, dan pelaporan keuangan, SIA modern meningkatkan akurasi dan efisiensi, sekaligus mengurangi risiko kesalahan manual (Romney & Steinbart, 2021).

Sistem ERP berbasis *cloud* membawa integrasi ke tingkat yang lebih tinggi, menyatukan seluruh fungsi bisnis—mulai dari keuangan, sumber daya manusia, produksi, hingga rantai pasok—dalam satu platform terpusat. Integrasi ini meminimalkan duplikasi data, meningkatkan konsistensi informasi, dan memungkinkan visibilitas end-to-end atas operasi perusahaan. Bagi pengendalian keuangan, ERP berbasis *cloud* berarti pengendalian akses yang lebih ketat, jejak audit yang lebih lengkap, dan kemampuan untuk menerapkan aturan bisnis secara otomatis di seluruh proses. Keuntungan utama dari pendekatan *cloud* adalah skalabilitas, pembaruan sistem yang otomatis, dan pengurangan biaya infrastruktur IT, meskipun memerlukan pertimbangan cermat terkait keamanan data dan kepatuhan regulasi di lingkungan *cloud* (Al-Slamah & Al-Maatouk, 2018).



BAB 9

Pelaporan dan Analisis Keuangan Digital

Pelaporan dan analisis keuangan merupakan bagian krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Di era digital saat ini, teknologi telah mengubah cara perusahaan menghasilkan dan menganalisis laporan keuangan. Transformasi digital dalam pelaporan dan analisis keuangan tidak hanya mempercepat proses tetapi juga meningkatkan akurasi dan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pengambil keputusan.

Sebagai hasilnya, banyak perusahaan yang beralih dari metode manual ke sistem berbasis digital, seperti perangkat lunak akuntansi dan platform *business intelligence* (BI), untuk meningkatkan kualitas laporan dan analisis keuangan. Menurut Simons (2000), keputusan bisnis yang didasarkan pada informasi yang tepat waktu dan akurat cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik.

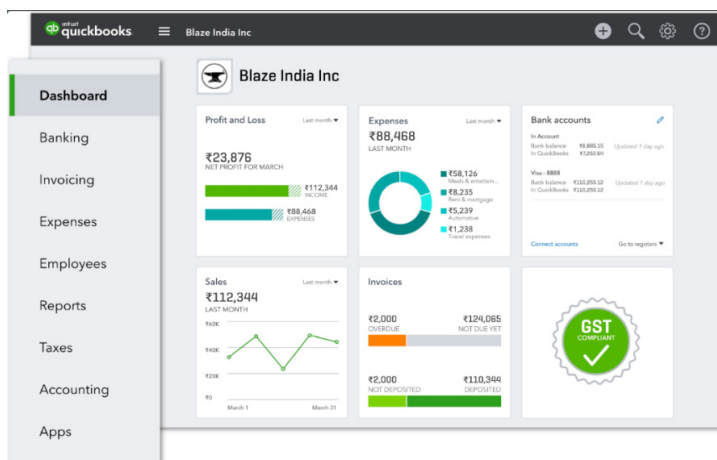
Pelaporan keuangan digital merujuk pada penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam format digital. Ini mencakup pembuatan laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan laporan keuangan lainnya dengan menggunakan perangkat lunak dan platform berbasis *cloud*.

Keuntungan utama dari pelaporan keuangan digital adalah kemampuannya untuk menyediakan informasi secara real-time, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan akses ke laporan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) di berbagai lokasi. Seperti yang dikemukakan oleh Wulf (2015), “Teknologi memungkinkan penyampaian laporan keuangan yang lebih cepat dan lebih akurat, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.”

Berbagai teknologi mendukung pelaporan keuangan digital, mulai dari perangkat lunak akuntansi hingga platform analisis keuangan berbasis *cloud*. Beberapa teknologi yang umum digunakan dalam pelaporan keuangan digital adalah:

1. Perangkat Lunak Akuntansi

Perangkat lunak akuntansi berbasis digital, seperti QuickBooks, Xero, dan Jurnal.id, membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara otomatis dengan memperbarui data keuangan secara *real-time*. Sistem ini juga sering dilengkapi dengan fitur untuk mengelola perpajakan, penggajian, dan manajemen kas. Menurut McKinsey (2018), penggunaan perangkat lunak ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan dan meminimalkan kesalahan manual.



Gambar 6 QuickBooks

BAGIAN III

Implementasi dan Strategi Implementasi

- Bab 10 : Manajemen Risiko Keuangan di Era Digital
- Bab 11 : Strategi Implementasi Manajemen Keuangan Digital
- Bab 12 : Studi Kasus Implementasi Manajemen Keuangan Digital
- Bab 13 : Masa Depan Manajemen Keuangan Bisnis di Era Digital



Pengantar

Setelah memahami bagaimana teknologi telah mengubah fondasi dan fungsi utama manajemen keuangan dalam dua bagian sebelumnya, kini saatnya pembaca diarahkan untuk merenungi sisi lain dari transformasi digital: yaitu berbagai implikasi sistemik, risiko yang menyertainya, serta strategi implementasi yang efektif agar digitalisasi dapat diwujudkan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Transformasi keuangan digital bukan sekadar soal *adopsi teknologi*, melainkan mencakup transformasi organisasi secara menyeluruh. Ia menuntut perubahan paradigma dalam pengambilan keputusan, peran profesi, tata kelola risiko, hingga komitmen terhadap etika dan keberlanjutan. Di tengah manfaat yang besar seperti efisiensi, kecepatan, dan akurasi, muncul pula tantangan baru berupa kerentanan terhadap risiko siber, bias algoritmik, serta tekanan regulasi yang kian kompleks. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sisi implikatif dan strategis menjadi krusial agar transformasi digital tidak justru menjadi beban, melainkan nilai tambah jangka panjang.

Bab kesembilan, “*Manajemen Risiko Keuangan dalam Ekosistem Digital*”, membahas secara mendalam lanskap risiko baru yang muncul akibat digitalisasi. Risiko bukan lagi hanya bersumber dari volatilitas pasar, tetapi juga dari faktor-faktor seperti kegagalan sistem otomatis, kebocoran data, serta kerentanan terhadap manipulasi algoritma. Di era digital, pengelolaan risiko tidak cukup hanya dengan pendekatan reaktif, tetapi harus berbasis data, prediktif, dan terotomatisasi. Bab ini menekankan pentingnya peran *digital risk governance* sebagai komponen strategis dalam menjaga ketahanan sistem keuangan perusahaan.

Bab kesepuluh, “*Strategi Implementasi Transformasi Keuangan Digital*”, menyajikan panduan praktis bagi organisasi yang ingin melaksanakan transformasi secara sistemik. Proses ini mencakup tahapan seperti



BAB 10

Manajemen Risiko Keuangan di Era Digital

Perkembangan penggunaan teknologi di era digital membawa banyak perubahan signifikan dalam berbagai bidang, namun dengan penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup. Salah satu aspek yang ikut mengalami perubahan yaitu pada bidang keuangan dimana ditandai dengan berbagai perkembangan pada manajemen keuangan digital yaitu penggunaan aplikasi keuangan yang membantu para individu atau perusahaan untuk dapat mengelola keuangan secara pribadi atau keuangan dalam sebuah perusahaan sehingga menjadi lebih mudah dan lebih efektif.

Keuangan digital merupakan layanan jasa keuangan melalui *gadget* yang dimiliki oleh masyarakat yang terhubung dengan sistem pembayaran secara digital, internet banking, dan berbagai hal lainnya yang mendukung layanan keuangan menggunakan teknologi (Gomber et al. 2017). Dengan keuangan digital, munculah berbagai inovasi yang melahirkan aplikasi-aplikasi keuangan dapat mempermudah dalam transaksi keuangan seperti adanya pembayaran secara digital seperti penggunaan *e-wallet* dan *mobile payment*. Selain mempermudah dalam mengelola keuangan dan pembayaran secara digital, dalam era manajemen keuangan digital

mempermudah seseorang atau perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki dengan investasi secara online.

Namun ketika berbagai inovasi yang dihasilkan akibat dari perkembangan teknologi yang ada di bidang keuangan, menjadi tantangan tersendiri dalam manajemen keuangan digital adalah adanya ancaman keamanan seperti *phishing* dan *malware*.

Sehingga dengan pemahaman yang baik tentang regulasi dan risiko yang akan dihadapi dalam penggunaan teknologi keuangan di era digital ini maka perusahaan dapat memahami risiko yang ada dalam manajemen keuangan digital. Perusahaan juga harus dapat mengelola risiko keuangan digital sehingga dapat melindungi asset dan informasi perusahaan dari ancaman keamanan.

A. Identifikasi dan Penilaian Risiko Siber dan Risiko Keuangan Digital Lainnya

Dengan perkembangan teknologi dan semakin berkembangnya keamanan siber, maka resiko menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Dengan kemajuan teknologi yang membawa pada kemajuan pada era digital, mengakibatkan kemajuan yang pesat pada inovasi, komunikasi dan hal-hal lain yang terus berkembang pada saat ini. Namun dengan perkembangan teknologi yang semakin masif ini, Risiko finansial yang sebelumnya hanya terbatas pada aspek tradisional seperti likuiditas, kredit dan pasar, kini semakin dipengaruhi oleh faktor digital seperti ancaman siber, ketidak pastian regulasi, serta disrupsi model bisnis akibat teknologi baru (Ferozi et. Al., 2024).

Dengan berbagai ancaman keamanan siber, perusahaan perlu Manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko menjadi semakin penting sebagai pendekatan yang terstruktur dan holistic untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola risiko yang muncul dari ancaman keamanan siber (Lisna et al., 2023). Hal ini perlu dilakukan karena perkembangan



BAB 11

Strategi Implementasi Manajemen Keuangan Digital

Manajemen keuangan digital merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak digital untuk mengelola fungsi keuangan dalam suatu organisasi. Ini mencakup semua aspek manajemen keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan kas, pelaporan keuangan, hingga analisis dan perencanaan keuangan yang lebih strategis. Tujuan utama dari manajemen keuangan digital adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko, dan memberikan wawasan keuangan yang lebih akurat dan real-time.

Transformasi digital dalam manajemen keuangan memungkinkan perusahaan untuk menggantikan proses manual yang memakan waktu dengan sistem yang lebih cepat, lebih aman, dan lebih efisien. Seperti yang disampaikan oleh Kaplan dan Norton (2001), “Digitalisasi dalam manajemen keuangan tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data.”

Salah satu tujuan utama dari implementasi manajemen keuangan digital adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menggantikan proses manual dengan sistem otomatis, organisasi dapat meminimalkan

waktu yang diperlukan untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan pengelolaan kas. Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi keuangan dalam satu platform yang mudah digunakan (Gartner, 2020).

Dengan mengotomatisasi pelaporan dan pengawasan keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko keuangan lebih cepat. Teknologi digital memungkinkan pengawasan real-time terhadap arus kas, piutang, dan kewajiban, serta memberikan peringatan dini terhadap potensi risiko. Penggunaan teknologi analisis data juga membantu perusahaan dalam membuat prediksi yang lebih akurat dan mengelola risiko secara lebih proaktif (Davenport, 2013).

Sistem keuangan digital dapat menyediakan akses real-time kepada manajer dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi keuangan yang relevan. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih transparan dan akuntabel. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Botosan (2006), “Penggunaan teknologi dalam manajemen keuangan meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat membangun kepercayaan dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya.”

Manajemen keuangan digital tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional tetapi juga pada pemberian informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya laporan keuangan yang real-time dan analisis berbasis data, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dan lingkungan bisnis dengan cepat. Sebagaimana dijelaskan oleh Kaplan dan Norton (2001), “Informasi yang cepat dan akurat adalah kunci untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam lingkungan bisnis yang dinamis.”

Sebelum memulai implementasi manajemen keuangan digital, perusahaan harus melakukan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan dan tujuan keuangan mereka. Ini mencakup pemetaan proses keuangan yang ada, mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi, dan menentukan tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang ingin dicapai. Proses

BAB 12



Studi Kasus Implementasi Manajemen Keuangan Digital

Setelah menjelajahi berbagai aspek teoretis dan teknis dari manajemen keuangan di era digital, Bab 12 ini akan membawa kita pada aplikasi nyata. Teori akan menjadi hidup melalui studi kasus, yang menunjukkan bagaimana perusahaan-perusahaan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, telah berhasil mengimplementasikan solusi manajemen keuangan digital. Studi kasus ini tidak hanya menyoroti keberhasilan, tetapi juga tantangan, strategi adaptasi, dan pembelajaran penting yang dapat kita petik.

Memahami bagaimana organisasi lain mengatasi rintangan dan memanfaatkan peluang digital akan memberikan wawasan praktis yang tak ternilai. Kita akan melihat bagaimana teknologi seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *cloud*, *Enterprise Resource Planning* (ERP), analitik data, dan Kecerdasan Buatan (AI) secara konkret mendukung pengambilan keputusan finansial, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat pengendalian keuangan. Studi kasus ini akan memperkaya pemahaman Anda tentang transisi dari konsep ke praktik dalam perjalanan manajemen keuangan digital.

A. Studi Kasus Internasional: Perusahaan Global dalam Transformasi Keuangan Digital

Transformasi keuangan digital bukanlah fenomena lokal, melainkan tren global yang dipimpin oleh perusahaan-perusahaan inovatif dari berbagai sektor. Studi kasus berikut akan menyoroti bagaimana entitas multinasional telah memanfaatkan teknologi untuk merevolusi fungsi keuangan mereka.

1. Amazon: Otomatisasi dan Analitik Prediktif dalam Rantai Pasok Keuangan

Sebagai raksasa *e-commerce* dan *cloud computing*, Amazon adalah contoh bagaimana otomatisasi dan analitik data terdepan diterapkan dalam manajemen keuangan, khususnya dalam pengelolaan rantai pasok yang masif dan kompleks.

- a. Latar Belakang: Amazon mengelola jutaan transaksi setiap hari, dengan rantai pasok global yang melibatkan ribuan vendor dan jutaan produk. Tantangannya adalah mengelola arus kas, utang-piutang, dan *inventory* secara efisien di tengah volume dan kecepatan yang luar biasa.
- b. Implementasi Manajemen Keuangan Digital:
 - Otomatisasi Akuntansi dan Rekonsiliasi: Amazon sangat mengandalkan sistem terintegrasi yang secara otomatis mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan pengiriman. Proses rekonsiliasi antara pesanan, pengiriman, dan pembayaran dilakukan secara otomatis, mengurangi intervensi manual dan potensi kesalahan. Ini didukung oleh Sistem Informasi Akuntansi yang sangat canggih dan terintegrasi dengan platform operasional mereka.
 - Analitik Prediktif untuk Manajemen Kas dan *Inventory*: Dengan volume data transaksi yang sangat besar, Amazon menggunakan algoritma *Machine Learning* untuk memprediksi permintaan produk, mengoptimalkan tingkat

BAB 13



Masa Depan Manajemen Keuangan Bisnis Di Era Digital

Transformasi digital telah menjadi katalis utama dalam membentuk ulang lanskap bisnis global, termasuk dalam bidang manajemen keuangan. Kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/ AI), analitik big data, blockchain, dan otomasi berbasis sistem telah mendorong perubahan mendasar dalam cara perusahaan mengelola data keuangan dan mengambil keputusan strategis. Manajemen keuangan yang sebelumnya diposisikan sebagai fungsi administratif kini telah berevolusi menjadi penggerak utama inovasi dan keunggulan kompetitif perusahaan (PwC, 2022).

Dalam konteks tersebut, bab ini hadir sebagai respons atas kebutuhan untuk memahami arah perkembangan manajemen keuangan di tengah gelombang digitalisasi yang semakin cepat dan kompleks. Kecepatan dan akurasi dalam pengolahan informasi keuangan menjadi faktor penentu keberlanjutan bisnis di era ekonomi digital. Profesional keuangan tidak lagi cukup hanya menguasai akuntansi dan pelaporan, tetapi juga dituntut memiliki literasi data yang tinggi serta kecakapan dalam mengoperasikan berbagai perangkat dan sistem digital berbasis cloud, AI, dan machine learning (Lusardi & Mitchell, 2017).

Selain membawa peluang besar terhadap efisiensi dan akuntabilitas, era digital juga menimbulkan tantangan baru. Meningkatnya ancaman keamanan siber, tuntutan regulasi yang semakin kompleks, serta kebutuhan untuk mentransformasi budaya organisasi menjadi lebih agile merupakan sejumlah dinamika yang perlu diantisipasi secara strategis. Perusahaan perlu tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga membangun infrastruktur digital, memperkuat sistem tata kelola, dan menumbuhkan kapabilitas sumber daya manusia yang adaptif.

Bab 13 ini bertujuan untuk mengulas secara komprehensif arah masa depan manajemen keuangan bisnis. Pembahasan meliputi tren teknologi keuangan terbaru, perubahan peran dan kompetensi profesional keuangan, hingga strategi organisasi dalam merespons tantangan dan peluang digital. Dengan demikian, bab ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang holistik bagi akademisi, praktisi, maupun pengambil kebijakan untuk merancang sistem keuangan yang tidak hanya efisien dan akuntabel, tetapi juga relevan dan berdaya saing tinggi di era ekonomi digital yang terus berevolusi.

A. Tren dan Inovasi Terbaru dalam Teknologi Keuangan

Dalam satu dekade terakhir, perkembangan teknologi keuangan (financial technology/fintech) mengalami akselerasi luar biasa, mentransformasi secara mendalam cara perusahaan bertransaksi, mengelola aset, dan mengambil keputusan keuangan. Lebih dari sekadar alat bantu operasional, inovasi fintech telah meredefinisikan proses manajerial dalam keuangan, mulai dari analisis risiko hingga hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Fintech kini menjadi pilar strategis dalam membangun sistem keuangan yang lebih cepat, efisien, transparan, dan inklusif (Deloitte, 2020).

Salah satu inovasi paling disruptif dalam lanskap keuangan global adalah decentralized finance (DeFi). Berbasis teknologi blockchain, DeFi

Glosarium

- Aave: Platform Decentralized Finance (DeFi) yang menyediakan layanan pinjaman dan lending berbasis blockchain.
- ACFE (Association of Certified Fraud Examiners): Organisasi yang memberikan sertifikasi profesional di bidang pemeriksaan penipuan.
- Adaptasi Digital: Kemampuan dan proses sebuah organisasi untuk menyesuaikan strategi, operasi, dan budayanya guna memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital.
- Agile (Tangkas): Pendekatan manajemen proyek dan pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada fleksibilitas, kolaborasi, dan respons cepat terhadap perubahan.
- Akses dengan Hak Minimum: Prinsip keamanan di mana pengguna atau sistem hanya diberikan hak akses paling minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsinya.
- Akses Modal: Kemudahan bagi suatu bisnis untuk memperoleh dana yang dibutuhkan dari berbagai sumber.
- Aksesibilitas Informasi: Kemudahan bagi pengguna untuk mendapatkan atau melihat informasi.
- Aksesibilitas Investasi: Kemudahan bagi individu atau institusi untuk dapat berpartisipasi dan menggunakan layanan investasi.
- Akuntabilitas: Kewajiban untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang telah diambil, terutama dalam konteks pengelolaan sumber daya keuangan.
- Akuntabilitas: Kondisi di mana seseorang atau entitas bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka, serta transparan dalam pelaporan.

- Akurasi Data: Tingkat ketepatan dan kebenaran data, bebas dari kesalahan atau bias, yang penting untuk analisis dan pengambilan keputusan keuangan.
- Akurasi Pencatatan Kas: Tingkat ketepatan dan kebenaran dalam mencatat setiap transaksi kas masuk dan keluar.
- Alert/Peringatan: Notifikasi otomatis yang dihasilkan oleh sistem ketika suatu kondisi atau anomali yang telah ditentukan terdeteksi.
- Algoritma Machine Learning (ML): Serangkaian instruksi yang digunakan oleh sistem kecerdasan buatan untuk belajar dari data dan membuat prediksi atau keputusan.
- Algoritma Statistik: Serangkaian instruksi atau prosedur matematis yang digunakan untuk menganalisis data dan mengidentifikasi pola atau tren.
- Alokasi Modal: Proses mengalokasikan sumber daya keuangan yang tersedia ke berbagai investasi atau proyek dengan tujuan memaksimalkan pengembalian atau nilai perusahaan.
- Alokasi Sumber Daya: Proses penugasan sumber daya (misalnya, dana, tenaga kerja) untuk berbagai tujuan atau proyek.
- Alternative Financing (Pendanaan Alternatif): Sumber pendanaan di luar bank tradisional, seperti peer-to-peer (P2P) lending, invoice financing, dan crowdfunding, yang seringkali disediakan oleh fintech.
- Amazon Web Services (AWS): Layanan komputasi cloud yang disediakan oleh Amazon.
- AML (Anti-Pencucian Uang): Regulasi dan prosedur yang dirancang untuk mencegah upaya pencucian uang.
- Analisis Big Data: Proses memeriksa kumpulan data yang besar dan kompleks untuk mengungkap pola tersembunyi, tren pasar, dan informasi lain yang berguna.
- Analisis Data: Proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk menemukan informasi yang berguna, menarik kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan.

- Analisis Graf (Graph Analytics): Teknik analisis data yang memeriksa hubungan antar entitas dalam jaringan untuk menemukan pola, komunitas, atau jalur tersembunyi.
- Analisis Keuangan Digital: Proses menggunakan data keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk membuat keputusan strategis dan operasional dengan bantuan teknologi.
- Analisis Lokasi: Penggunaan data geografis untuk memahami pola dan tren yang terkait dengan lokasi.
- Analisis Pola (Pattern Analysis): Pemanfaatan pola yang ada pada data pengguna untuk memahami preferensi dan kebutuhan mereka.
- Analisis Prediktif: Penggunaan data historis, machine learning, dan algoritma statistik untuk memprediksi tren keuangan di masa depan.
- Analisis Skenario: Metode perencanaan strategis yang melibatkan pembuatan dan evaluasi beberapa skenario masa depan yang mungkin terjadi untuk memahami dampak potensialnya terhadap keuangan bisnis.
- Analisis Tren: Proses mengidentifikasi pola atau arah perubahan dalam data historis untuk memprediksi perilaku di masa depan.
- Analitik Data (Data Analytics): Proses memeriksa kumpulan data mentah untuk menarik kesimpulan tentang informasi tersebut, seringkali dengan bantuan sistem perangkat lunak.
- Analitik Data dalam Audit: Penggunaan alat dan teknik analitik untuk memproses volume data audit yang besar guna mengidentifikasi pola, anomali, dan insight yang relevan.
- Analitik Data Real-time: Proses analisis data yang terjadi secara instan atau segera setelah data diterima.
- Analitik Data: Proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk menemukan informasi yang berguna, menarik kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan.
- Analitik Prediktif: Penggunaan data historis, machine learning, dan algoritma statistik untuk memprediksi tren atau hasil di masa depan.

- **Analitik Preskriptif:** Alat yang memungkinkan perusahaan untuk memberikan rekomendasi tindakan atau keputusan berdasarkan analisis data.
- **Anaplan:** Platform perencanaan bisnis dan keuangan berbasis cloud yang mendukung perencanaan kolaboratif, rolling forecast, dan pemodelan skenario.
- **Ancaman Keamanan Siber (Cybersecurity Threats):** Potensi bahaya atau serangan yang dapat merusak, mencuri, atau mengganggu sistem dan data digital.
- **Anggaran Strategis (Strategic Budgeting):** Proses penyusunan alokasi dana berdasarkan prioritas jangka panjang dan arah strategis perusahaan, bukan hanya penjabaran angka operasional.
- **Anggaran:** Rencana keuangan terperinci yang memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu, digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian.
- **Anomali Transaksi:** Pola atau perilaku transaksi yang tidak biasa atau menyimpang dari norma, seringkali menjadi indikator fraud atau kesalahan.
- **Anomali:** Penyimpangan atau ketidaknormalan dari pola, aturan, atau perilaku yang diharapkan, yang dapat mengindikasikan adanya fraud, kesalahan, atau masalah operasional.
- **API (Application Programming Interface):** Seperangkat definisi dan protokol yang memungkinkan dua aplikasi perangkat lunak berkomunikasi satu sama lain.
- **Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud:** Perangkat lunak akuntansi yang diakses melalui internet, menyimpan data di server jarak jauh, memungkinkan akses dan kolaborasi dari mana saja.
- **Aplikasi Berbasis Cloud:** Perangkat lunak yang berjalan di server jarak jauh (cloud) dan dapat diakses melalui internet.
- **Aplikasi Keuangan Digital:** Perangkat lunak atau platform yang digunakan individu atau organisasi untuk memantau pengeluaran,

menetapkan tujuan keuangan, dan melakukan pelacakan anggaran secara real-time. Contohnya Mint, YNAB, Finansialku.

- Aplikasi Seluler: Perangkat lunak yang dirancang untuk dijalankan pada perangkat mobile seperti smartphone atau tablet.
- Application Programming Interface (API): Sekumpulan definisi dan protokol untuk membangun dan mengintegrasikan perangkat lunak aplikasi. Memungkinkan sistem yang berbeda untuk berkomunikasi dan berbagi data.
- Arsitektur Cloud-Native: Pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dirancang untuk memanfaatkan sepenuhnya lingkungan cloud computing.
- Arsitektur Mikroservis: Pendekatan pengembangan perangkat lunak yang memecah aplikasi menjadi komponen-komponen kecil yang saling mandiri.
- Arus Kas (Cash Flow): Pergerakan uang masuk (penerimaan) dan uang keluar (pengeluaran) dari suatu bisnis dalam periode waktu tertentu.
- Aset Digital: Representasi digital dari aset yang menggunakan teknologi blockchain, seperti cryptocurrency dan NFT.
- Aset Digital: Segala bentuk data atau media yang disimpan di komputer atau internet, yang mencakup hak untuk menggunakannya.
- Aset Digital: Segala bentuk data atau media yang disimpan di komputer atau internet, yang mencakup hak untuk menggunakannya.
- Aset Finansial: Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas dalam bentuk keuangan.
- Aset Kripto (Cryptocurrency): Bentuk aset digital yang menggunakan teknologi blockchain sebagai basis pencatatan transaksi secara terdesentralisasi, bersifat non-fisik dan tidak dikeluarkan oleh otoritas moneter resmi.
- Aset Strategis: Sumber daya atau kemampuan yang memiliki nilai signifikan dan memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi.

- **Aset:** Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas dengan harapan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan.
- **Assets Under Management (AUM):** Total nilai pasar dari aset yang dikelola oleh lembaga keuangan atau individu, seperti robo-advisor atau manajer investasi.
- **Assurance:** Tingkat keyakinan yang diberikan oleh auditor bahwa informasi yang dilaporkan adalah akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku.
- **Asumsi Pelanggaran (Assume Breach):** Pendekatan keamanan siber di mana sistem selalu mengasumsikan bahwa potensi pelanggaran atau serangan dapat terjadi.
- **Asuransi Bisnis:** Asuransi yang melindungi perusahaan dari kerugian terkait gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan.
- **Asuransi Data:** Asuransi yang melindungi perusahaan dari kerugian terkait kehilangan atau kerusakan data.
- **Asuransi Siber:** Asuransi yang melindungi perusahaan dari kerugian akibat serangan siber, kerusakan sistem, dan kehilangan data.
- **Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk-Based Audit):** Metodologi audit yang memprioritaskan area audit berdasarkan tingkat risiko yang teridentifikasi dalam suatu organisasi atau proses bisnis, mengalokasikan sumber daya audit secara efisien.
- **Audit Data:** Proses sistematis dan independen untuk mengevaluasi kualitas dan integritas data.
- **Audit Digital:** Pendekatan audit modern yang mengintegrasikan teknologi digital dan analitik data untuk meningkatkan efisiensi, cakupan, dan kualitas assurance yang diberikan.
- **Audit Sistem:** Pemeriksaan menyeluruh terhadap sistem komputer untuk memastikan keamanan, efisiensi, dan kepatuhan.
- **Audit Trail/Jejak Audit:** Catatan kronologis yang mendetail yang melacak setiap aktivitas atau perubahan dalam suatu sistem atau data, menyediakan bukti yang dapat digunakan untuk verifikasi audit.

- **Audit:** Pemeriksaan independen terhadap catatan keuangan atau operasional untuk memastikan keakuratan dan kepatuhan.
- **Augmented Reality (AR):** Teknologi yang melapisi informasi digital dan objek virtual ke dunia nyata yang dilihat pengguna, seringkali melalui perangkat seperti smartphone atau kacamata khusus.
- **Automasi Berbasis Sistem:** Penggunaan sistem atau perangkat lunak untuk menjalankan tugas atau proses secara otomatis.
- **Automated Alerts and Notifications:** Fitur sistem pelaporan keuangan yang secara otomatis mengirimkan pemberitahuan kepada manajemen tentang perubahan penting dalam kondisi keuangan.
- **Automated Cash Forecasting:** Proses peramalan arus kas di masa depan secara otomatis menggunakan data historis dan algoritma.
- **Automated Contract Analysis:** Analisis kontrak secara otomatis menggunakan teknologi, seringkali Artificial Intelligence.
- **Automated Data Feeds:** Sistem yang secara otomatis mengambil data dari berbagai sumber (misalnya, bank, e-commerce) dan memasukkannya ke dalam sistem pelaporan.
- **Automated Document Review:** Penggunaan AI, khususnya NLP, untuk secara otomatis meninjau dan menganalisis sejumlah besar dokumen teks untuk mengidentifikasi informasi kunci, risiko, atau ketidakpatuhan.
- **Automatisasi Akuntansi:** Penggunaan teknologi untuk menjalankan tugas-tugas akuntansi secara otomatis.
- **Automatisasi Pelaporan Keuangan:** Penerapan teknologi untuk menggantikan proses manual dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan.
- **Automatisasi Proses Penganggaran:** Penggunaan perangkat lunak dan platform digital untuk melakukan tugas-tugas penganggaran secara otomatis, mengurangi intervensi manual dan meningkatkan efisiensi.
- **AwanTunai:** Salah satu platform pinjaman online di Indonesia.

- Back-office: Fungsi atau departemen dalam perusahaan yang mendukung operasional utama, tetapi tidak berhubungan langsung dengan pelanggan.
- Bank Jago: Bank digital di Indonesia yang mengadopsi arsitektur cloud-native.
- Bank Rakyat Indonesia (BRI): Salah satu bank terbesar di Indonesia.
- BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi): Lembaga di Indonesia yang bertugas mengawasi perdagangan berjangka komoditi, termasuk aset kripto.
- Bar Chart: Jenis grafik yang menggunakan batang vertikal atau horizontal untuk membandingkan kategori data.
- Bareksa: Salah satu platform investasi digital di Indonesia yang menyediakan layanan reksa dana dan robo-advisor.
- Basis Nasabah: Seluruh pelanggan atau klien yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- BCA (Bank Central Asia): Salah satu bank swasta terbesar di Indonesia.
- Berbasis Cloud: Model pengiriman layanan komputasi (server, penyimpanan, basis data, jaringan, perangkat lunak, analitik, dan intelijen) melalui internet ("awan") alih-alih di server fisik lokal.
- Betterment: Platform robo-advisor global yang menyediakan layanan perencanaan keuangan dan pengelolaan portofolio otomatis.
- Bias Algoritmik: Kecenderungan sistem Artificial Intelligence (AI) untuk menghasilkan hasil yang tidak adil atau tidak akurat karena adanya bias dalam data pelatihan atau desain algoritma.
- Biaya Operasional: Pengeluaran yang terkait dengan menjalankan bisnis sehari-hari.
- Biaya Penanganan Kas: Biaya yang terkait dengan pengelolaan uang tunai fisik.
- Biaya Penyimpanan (Inventory): Biaya yang terkait dengan penyimpanan barang.

- Biaya: Pengeluaran yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional atau lainnya.
- Big Data Analytics: Analisis data besar.
- Big Data Analytics: Proses menganalisis set data yang besar dan kompleks untuk menemukan pola tersembunyi, korelasi, tren, dan insight lainnya yang dapat mendukung pengambilan keputusan.
- Big Data: Kumpulan data dengan volume yang sangat besar, kecepatan yang tinggi, dan variasi yang beragam, yang tidak dapat diproses secara efektif menggunakan metode tradisional.
- Big Data: Kumpulan data dengan volume yang sangat besar, kecepatan yang tinggi, dan variasi yang beragam, yang tidak dapat diproses secara efektif menggunakan metode tradisional. Sering disebut dengan 5V: Volume, Velocity, Variety, Veracity, dan Value.
- Big Data: Kumpulan data yang sangat besar dan kompleks yang tidak dapat diproses atau dianalisis dengan metode tradisional, seringkali ditandai oleh volume, kecepatan, dan variasi.
- Biometrik: Pengukuran dan analisis karakteristik biologis atau perilaku unik seseorang (misalnya, sidik jari, pengenalan wajah, suara) untuk tujuan otentikasi.
- Bitcoin (BTC): Kripto pertama dan paling populer, sering dianggap sebagai penyimpan nilai ("emas digital").
- Bizhare: Platform urun dana (securities crowdfunding) di Indonesia yang fokus pada penawaran efek berbasis teknologi informasi.
- Blockchain: Teknologi buku besar terdistribusi yang aman dan tidak dapat diubah (immutable), di mana transaksi dicatat dalam "blok" yang saling terhubung dan diamankan dengan kriptografi.
- Budaya Berpusat pada Data: Budaya organisasi di mana keputusan didasarkan pada analisis data, bukan intuisi atau asumsi.
- Budaya Organisasi: Nilai-nilai, kepercayaan, dan kebiasaan yang dominan dalam suatu organisasi.

- BUMN (Badan Usaha Milik Negara): Perusahaan yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara.
- Business Intelligence (BI) Tools: Sistem digital yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data keuangan maupun operasional agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Contohnya Microsoft Power BI, Tableau, Qlik.
- Business Intelligence (BI): Teknologi dan praktik untuk mengumpulkan, mengintegrasikan, menganalisis, dan menyajikan informasi bisnis yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan.
- Business Partner Strategis: Peran dalam organisasi di mana fungsi keuangan tidak hanya mencatat angka, tetapi juga memberikan wawasan dan rekomendasi untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan.
- CAATs (Computer-Assisted Audit Techniques): Berbagai software dan teknik yang digunakan auditor untuk menganalisis data elektronik klien, melakukan pengujian, dan memverifikasi pengendalian secara otomatis.
- Cash App: Layanan keuangan mobile dari Square Inc. yang memungkinkan transfer dana, investasi saham, dan pembayaran.
- Cash Flow: Arus kas.
- Cashless Payment: Pembayaran tanpa menggunakan uang tunai fisik.
- Chart: Bagan atau diagram yang digunakan untuk merepresentasikan data secara visual.
- Chief Financial Officer (CFO): Pejabat eksekutif senior yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan.
- Chief Financial Technology Officer (CFTO): Jabatan baru dalam fungsi keuangan yang menjembatani keuangan dan teknologi.
- Churn Rate: Tingkat pelanggan yang berhenti menggunakan layanan atau produk.

- Cloud (Server): Infrastruktur penyimpanan data dan komputasi yang diakses melalui internet, bukan secara fisik di lokasi pengguna.
- Cloud Computing: Model penyampaian layanan komputasi (server, penyimpanan, basis data, jaringan, perangkat lunak, analitik, dan intelijen) melalui internet ("awan"), alih-alih di server fisik lokal.
- Cloud Computing: Teknologi yang memungkinkan penyimpanan data di server jarak jauh dan akses data dari mana saja melalui internet.
- Cloud-based Data Management: Pengelolaan data yang disimpan dan diakses melalui cloud computing.
- Cloud-based Treasury Systems: Sistem manajemen kas dan treasury yang dihosting di cloud, menyediakan visibilitas real-time dan kemampuan pengelolaan dana.
- Cloud-native: Dirancang dan dibangun untuk beroperasi secara optimal dalam lingkungan cloud computing.
- Compliance (Kepatuhan): Tindakan mematuhi aturan, standar, atau hukum yang berlaku.
- Compound: Platform Decentralized Finance (DeFi) yang menyediakan layanan pinjaman dan lending berbasis blockchain.
- Continuous Auditing (CA): Metodologi audit yang memungkinkan auditor untuk menganalisis data transaksi dan proses bisnis secara terus-menerus, memberikan assurance yang lebih tepat waktu dan relevan dibandingkan dengan audit periodik tradisional.
- Continuous Monitoring (CM): Proses otomatis dan berkelanjutan untuk memantau aktivitas bisnis, transaksi, dan pengendalian internal guna mendeteksi pengecualian, pelanggaran kebijakan, atau indikator risiko secara real-time atau mendekati real-time.
- Crowdfunding (Urun Dana): Metode penggalangan dana dari banyak orang, biasanya melalui internet, untuk mendanai proyek atau usaha.
- Crowdfunding: Metode penggalangan dana dari sejumlah besar orang, biasanya melalui platform online, untuk mendanai proyek atau usaha.

- **Cryptocurrency:** Mata uang digital atau virtual yang diamankan oleh kriptografi, menjadikannya hampir tidak mungkin untuk dipalsukan atau digandakan. Beroperasi pada blockchain.
- **Dampak Positif:** Hasil atau konsekuensi yang menguntungkan.
- **DANA:** Salah satu platform dompet digital di Indonesia.
- **Dashboard Interaktif:** Antarmuka visual yang menampilkan metrik kunci, indikator kinerja, dan insight data dalam format yang mudah dipahami, memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan data.
- **Dashboard Kas Real-time:** Antarmuka digital yang menampilkan data kas terkini dari berbagai sumber (saldo bank, arus kas masuk/keluar, piutang, utang) secara instan.
- **Dashboard:** Tampilan visual interaktif yang menyajikan data dan Key Performance Indicator (KPI) secara ringkas untuk memantau kinerja.
- **Data Aktual:** Informasi yang mencerminkan kondisi atau kinerja sesungguhnya pada waktu tertentu.
- **Data Alternatif:** Data non-tradisional yang digunakan untuk analisis, seperti data dari media sosial atau sensor.
- **Data Breach:** Insiden keamanan di mana data sensitif, rahasia, atau terlindungi diakses, disalin, dikirim, dicuri, atau digunakan oleh individu yang tidak berwenang.
- **Data Digital:** Berbagai informasi keuangan dan non-keuangan yang dikumpulkan melalui transaksi digital, aplikasi keuangan, media sosial, sistem informasi manajemen, dan sensor bisnis.
- **Data Geografis:** Data yang terkait dengan lokasi geografis.
- **Data Historis:** Data masa lalu yang digunakan sebagai dasar untuk analisis atau prediksi.
- **Data Keuangan:** Informasi dan laporan yang berkaitan dengan kondisi finansial suatu entitas.
- **Data Konsumen:** Informasi tentang perilaku, preferensi, dan karakteristik pelanggan.

- Data Lake: Repositori terpusat yang menyimpan data dalam format aslinya (baik terstruktur maupun tidak terstruktur).
- Data Mesh: Konsep arsitektur data terdistribusi yang mendistribusikan kepemilikan data antar fungsi bisnis, memungkinkan keterlibatan yang lebih luas.
- Data Mining: Penggunaan algoritma untuk menemukan pola tersembunyi dalam data.
- Data Pribadi: Informasi yang mengidentifikasi individu.
- Data Scientist: Profesional yang menggunakan keahlian statistik, pemrograman, dan domain untuk mengekstrak wawasan dari data.
- Data Sensitif: Informasi yang memerlukan perlindungan khusus karena sifatnya yang rahasia atau pribadi.
- Data Structured: Data yang telah diorganisir dalam format yang terdefinisi dengan baik, seperti dalam basis data relasional.
- Data Terbarukan: Data yang selalu diperbarui secara berkala.
- Data Terfragmentasi: Data yang tersebar di berbagai sistem atau lokasi tanpa integrasi yang baik.
- Data Unstructured: Data yang tidak memiliki format yang terdefinisi dengan baik, seperti teks bebas, gambar, atau video.
- Data Visualization: Representasi grafis dari data dan informasi, menggunakan elemen visual seperti bagan, grafik, dan peta untuk melihat dan memahami tren, outlier, dan pola dalam data.
- Data Warehouse: Sistem penyimpanan data yang telah diproses dan diintegrasikan dari berbagai sumber untuk tujuan analisis.
- Data: Fakta atau angka mentah yang dapat diolah untuk mendapatkan informasi.
- Data-Driven Budgeting: Pendekatan penganggaran yang menggunakan analisis data historis dan prediktif untuk membuat keputusan alokasi dana yang lebih fleksibel dan responsif.

- **Data-driven Culture:** Budaya organisasi di mana keputusan didasarkan pada analisis data, bukan intuisi atau asumsi.
- **Data-Driven Decision Making:** Pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data dan fakta, bukan hanya intuisi atau pengalaman semata.
- **Decentralized Finance (DeFi):** Ekosistem keuangan yang beroperasi tanpa perantara tradisional, dibangun di atas teknologi blockchain.
- **Dedicated Budgeting & Forecasting Tools:** Perangkat lunak khusus yang dirancang untuk perencanaan anggaran dan peramalan keuangan secara dinamis, kolaboratif, dan berbasis data real-time.
- **Deep Learning:** Sub-bidang Machine Learning yang menggunakan jaringan saraf tiruan (neural networks) dengan banyak lapisan (deep layers) untuk memproses data yang kompleks, seperti gambar, suara, atau teks.
- **Deepfake:** Teknologi yang memungkinkan penipuan menggunakan suara atau gambar palsu yang sangat meyakinkan.
- **DeFi (Decentralized Finance):** Ekosistem aplikasi keuangan yang dibangun di atas blockchain, bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan tanpa perantara tradisional.
- **Deloitte:** Salah satu dari empat firma jasa profesional terbesar di dunia yang menyediakan layanan audit, konsultasi, keuangan, dan risiko.
- **Demokratisasi Investasi:** Proses membuat investasi lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, bukan hanya kalangan tertentu.
- **Denda:** Sanksi finansial yang dikenakan akibat pelanggaran peraturan.
- **Deteksi Anomali:** Proses mengidentifikasi penyimpangan atau ketidaknormalan dari pola yang diharapkan dalam data.
- **Deteksi Fraud:** Proses mengidentifikasi dan mencegah tindakan penipuan.
- **Digital Finance Business Partner:** Peran baru dalam fungsi keuangan yang berfokus pada sinergi antara keuangan dan teknologi digital.

- Digital Revolving Credit Lines: Fasilitas kredit digital yang dapat diakses dan ditarik secara fleksibel sesuai kebutuhan likuiditas perusahaan.
- Digitalisasi Keuangan: Transformasi proses, layanan, dan operasional keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- Digitalisasi: Proses mengubah informasi dari format analog menjadi digital, atau mengadopsi teknologi digital dalam proses bisnis.
- Disrupsi (Disruption): Gangguan signifikan atau perubahan mendasar dalam suatu industri, pasar, atau model bisnis yang disebabkan oleh inovasi teknologi atau model bisnis baru.
- Disrupsi Model Bisnis: Gangguan atau perubahan radikal pada cara bisnis beroperasi akibat kemajuan teknologi.
- Disruptive Innovation (Inovasi Disruptif): Inovasi yang menciptakan pasar baru dan mengganggu pasar yang sudah ada dengan menawarkan produk atau layanan yang lebih sederhana, terjangkau, dan mudah diakses.
- Distribusi Informasi: Proses penyebaran informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- Diversifikasi Investasi: Strategi untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset atau sektor yang berbeda.
- Diversifikasi Portofolio: Strategi investasi untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset atau instrumen keuangan.
- Diversifikasi Sumber Likuiditas: Mengandalkan berbagai jenis sumber pendanaan untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu kanal.
- Diversifikasi Sumber Pendanaan: Menggunakan berbagai jenis sumber pendanaan untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber.
- Diversifikasi: Strategi investasi untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi ke berbagai aset atau sektor yang berbeda.

- Dompet Digital (E-Wallet): Aplikasi berbasis perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan melakukan transaksi dengan uang elektronik.
- Dompet Digital (E-Wallet): Aplikasi yang memungkinkan pengguna menyimpan uang secara digital dan melakukan pembayaran tanpa uang tunai.
- Dompet Digital: Aplikasi atau layanan yang memungkinkan pengguna menyimpan dan menggunakan uang secara elektronik.
- Duplikasi Data: Adanya salinan data yang sama di beberapa tempat, yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan.
- Durasi Pencairan Dana: Waktu yang dibutuhkan dari pengajuan hingga dana disalurkan.
- Dynamic Budgeting: Pendekatan penganggaran yang bersifat fleksibel, memungkinkan revisi anggaran sepanjang tahun berdasarkan hasil kinerja aktual dan perubahan asumsi strategis.
- Early Warning System (Sistem Peringatan Dini): Sistem yang dirancang untuk memberi notifikasi otomatis tentang potensi masalah atau krisis (misalnya, likuiditas) sebelum masalah tersebut memburuk.
- E-commerce: Perdagangan barang atau jasa menggunakan jaringan komputer, seperti internet.
- E-commerce: Perdagangan elektronik, yaitu pembelian dan penjualan barang atau jasa melalui internet.
- Edukasi Pengguna: Proses memberikan informasi dan pelatihan kepada pengguna tentang cara menggunakan suatu produk atau layanan.
- e-Faktur: Faktur pajak elektronik yang dibuat melalui aplikasi DJP.
- Efektif: Mampu mencapai tujuan yang diinginkan.
- Efisiensi Biaya dan Administrasi: Pengurangan pengeluaran yang terkait dengan pengelolaan kas dan pencatatan manual.

- Efisiensi Biaya: Pengurangan pengeluaran yang terkait dengan suatu proses atau layanan.
- Efisiensi Keuangan: Kondisi di mana sumber daya keuangan digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan bisnis dengan biaya terendah dan hasil tertinggi.
- Efisiensi Operasional: Kemampuan untuk menjalankan operasi bisnis dengan biaya minimal dan hasil maksimal.
- Efisiensi Operasional: Pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya (waktu, tenaga, biaya) secara optimal.
- Efisiensi Pasar: Kondisi di mana harga aset keuangan mencerminkan semua informasi yang tersedia, sehingga tidak ada keuntungan abnormal yang dapat diperoleh.
- Efisiensi Waktu: Pengurangan durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proses atau tugas, seringkali dicapai melalui otomatisasi.
- Efisiensi: Pencapaian tujuan dengan penggunaan sumber daya yang minimal.
- Efisiensi: Tingkat kinerja yang menghasilkan output terbesar dengan input terendah.
- eFUND: Platform urun dana digital berbasis syariah.
- Egaliter: Bersifat persamaan; menjunjung tinggi kesetaraan hak dan peluang bagi semua individu.
- E-invoicing: Proses pengiriman dan penerimaan faktur secara elektronik, mempercepat siklus penagihan dan pembayaran.
- Ekonomi Digital: Perekonomian yang didasarkan pada teknologi digital.
- Ekosistem Digital: Jaringan interkoneksi antara berbagai platform, layanan, dan pengguna digital.

- Ekosistem Digital: Jaringan interkoneksi antara perusahaan, teknologi, data, dan pengguna yang saling mendukung dan menciptakan nilai dalam lingkungan digital.
- Ekosistem Investasi: Jaringan saling terkait antara berbagai pemain, platform, instrumen, dan regulasi yang membentuk lingkungan investasi.
- Ekspansi Bisnis: Perluasan operasi atau jangkauan suatu bisnis.
- Ekspansi Pasar: Upaya untuk menjangkau segmen pelanggan baru atau wilayah geografis baru.
- Ekspektasi Nasabah: Harapan atau tuntutan pelanggan terhadap layanan atau produk.
- Eksposur Finansial: Tingkat kerentanan terhadap risiko keuangan.
- Eksposur Risiko: Tingkat kerentanan terhadap risiko tertentu.
- Ekuitas: Bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan, yang biasanya diwakili oleh saham.
- Embedded Finance: Integrasi layanan keuangan ke dalam aplikasi non-keuangan.
- Enkripsi Data: Proses mengubah data menjadi kode untuk mencegah akses tidak sah.
- Enkripsi: Proses mengubah informasi menjadi kode untuk mencegah akses tidak sah, menjadikannya tidak terbaca bagi siapa pun kecuali penerima yang berwenang.
- Enterprise Resource Planning (ERP) Systems: Sistem manajemen terpadu yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis (keuangan, persediaan, produksi, dll.) dalam satu platform digital. Contohnya SAP, Oracle NetSuite, Microsoft Dynamics.
- Entitas Multinasional: Perusahaan yang beroperasi di berbagai negara.
- Entri Data: Proses memasukkan informasi ke dalam sistem komputer.

- E-payment (Pembayaran Elektronik): Proses transfer dana atau penyelesaian transaksi secara elektronik, tanpa menggunakan uang tunai atau dokumen fisik.
- Era Digital: Periode di mana teknologi digital mendominasi dan membentuk cara manusia berinteraksi, bekerja, dan hidup.
- ERP (Enterprise Resource Planning): Sistem perangkat lunak terintegrasi yang memungkinkan organisasi mengelola seluruh aspek operasi bisnisnya, termasuk keuangan, sumber daya manusia, produksi, rantai pasok, dan layanan pelanggan, dalam satu platform terpusat.
- ESG (Environmental, Social, and Governance) Investment: Pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan (E), sosial (S), dan tata kelola perusahaan (G) selain kinerja finansial.
- ESG Disclosure: Pengungkapan informasi terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.
- e-SPT: Surat Pemberitahuan Tahunan elektronik yang digunakan untuk pelaporan pajak.
- Ethereum (ETH): Kripto dengan utilitas tinggi yang mendukung smart contract dan menjadi tulang punggung berbagai aplikasi DeFi dan NFT.
- Etika Bisnis: Prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku bisnis dan keputusan, termasuk integritas, transparansi, dan tanggung jawab sosial.
- Etika Privasi: Prinsip moral yang mengatur pengumpulan, penggunaan, dan berbagi informasi pribadi.
- ETL (Extract, Transform, Load) Tools: Alat yang digunakan untuk mengekstrak data dari berbagai sumber, mengubahnya ke format yang konsisten, dan memuatnya ke dalam satu data warehouse atau sistem analisis.
- Evaluasi Kondisi Keuangan Bisnis: Penilaian terhadap pendapatan, pengeluaran, arus kas, dan kewajiban bisnis.

- Evidence-based Decision Making: Pengambilan keputusan yang didasarkan pada data dan bukti yang kuat.
- Evolusi Peran: Perubahan atau pengembangan bertahap dalam tanggung jawab dan fungsi suatu posisi.
- E-wallet: Dompet elektronik atau aplikasi pembayaran digital.
- False Negatives: Hasil deteksi yang gagal mengidentifikasi fraud atau anomali yang sebenarnya terjadi.
- False Positives: Hasil deteksi yang secara keliru mengidentifikasi aktivitas normal sebagai fraud atau anomali.
- Fathom: Alat analisis keuangan yang menyediakan tampilan visual dan rasio yang disesuaikan.
- Financial Inclusion Framework: Kerangka kerja yang dikembangkan oleh Bank Dunia yang berfokus pada perluasan akses dan penggunaan layanan keuangan yang terjangkau dan bertanggung jawab.
- Financial Reporting Tools: Alat atau perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu dalam penyusunan dan presentasi laporan keuangan.
- Finansialku: Salah satu aplikasi perencanaan keuangan digital di Indonesia.
- Fintech (Financial Technology): Inovasi teknologi dalam layanan keuangan.
- Fintech (Financial Technology): Inovasi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengotomatisasi pengiriman dan penggunaan layanan keuangan.
- Firewall: Sistem keamanan jaringan yang memantau dan mengontrol lalu lintas jaringan masuk dan keluar berdasarkan aturan keamanan yang telah ditetapkan.
- Fleksibilitas (Platform Digital): Kemampuan platform digital untuk menawarkan berbagai pilihan penggunaan kepada pengguna sesuai aturan yang ditetapkan.

- **Fleksibilitas Anggaran:** Kemampuan anggaran untuk disesuaikan atau direvisi dengan cepat sebagai respons terhadap perubahan kondisi internal atau eksternal.
- **Fluktuasi Harga Aset:** Perubahan naik turunnya harga suatu aset dalam periode waktu tertentu.
- **Forecasting (Proyeksi Keuangan):** Proses memperkirakan hasil keuangan di masa depan berdasarkan data historis, tren, dan asumsi.
- **Forecasting Arus Kas:** Proses peramalan atau proyeksi kas masuk dan keluar di masa depan.
- **Fraud Detection:** Proses mengidentifikasi dan mencegah aktivitas penipuan atau tidak sah dalam transaksi atau sistem keuangan.
- **Fraud Digital:** Penipuan yang dilakukan melalui teknologi digital, termasuk internet, perangkat mobile, dan sistem komputer.
- **Fraud:** Penipuan atau tindakan curang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial secara tidak sah.
- **Fungsi Administratif:** Tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pencatatan operasional sehari-hari.
- **Fungsi Bisnis:** Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan, seperti keuangan, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia.
- **Fungsi Keuangan:** Departemen dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan uang dan aset.
- **Fungsi Pendanaan:** Kegiatan manajemen keuangan yang berkaitan dengan perolehan modal yang diperlukan untuk operasi dan investasi bisnis, termasuk memilih sumber pendanaan (utang atau ekuitas) dan struktur modal.
- **Fungsi Penganggaran:** Proses menyusun rencana keuangan terperinci yang memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran di masa depan, serta mengalokasikan sumber daya sesuai dengan prioritas strategis.
- **Fungsi Pengelolaan Kas:** Kegiatan manajemen keuangan yang berfokus pada pengawasan dan pengendalian arus kas masuk dan keluar

untuk memastikan likuiditas yang memadai sambil memaksimalkan penggunaan kas.

- Fungsi Pengendalian Keuangan: Proses memantau kinerja keuangan terhadap standar yang telah ditetapkan, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif untuk memastikan tujuan keuangan tercapai.
- Fungsi Perencanaan Keuangan: Proses penetapan tujuan keuangan perusahaan, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan perumusan kebijakan yang akan memandu keputusan keuangan.
- Fungsionalitas Baru: Fitur atau kemampuan tambahan dalam suatu sistem atau produk.
- Funnel Chart: Jenis grafik yang menggambarkan proses atau tahapan yang menunjukkan bagaimana nilai berkurang pada setiap langkah.
- Gadget: Perangkat elektronik kecil, seperti smartphone atau tablet.
- Garis Besar (Bottom Line): Istilah yang mengacu pada laba bersih perusahaan, yang merupakan hasil akhir dari laporan laba rugi.
- GDPR (General Data Protection Regulation): Peraturan perlindungan data di Uni Eropa.
- General Electric (GE): Perusahaan multinasional yang menggunakan teknologi digital dalam strategi finansial.
- Generasi Digital-Native: Generasi yang tumbuh besar dengan teknologi digital dan internet sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari.
- Gojek: Perusahaan teknologi multi-service di Indonesia.
- Google BigQuery: Layanan data warehouse tanpa server dari Google.
- Google Data Studio: Alat Business Intelligence dan visualisasi data dari Google.
- Google Data Studio: Alat Business Intelligence dan visualisasi data dari Google.
- GoPay: Layanan pembayaran digital dari Gojek.

- GoPay: Salah satu platform dompet digital di Indonesia.
- GoTo Financial: Bagian dari ekosistem GoTo yang fokus pada layanan keuangan.
- GoTo Group: Grup perusahaan yang menaungi Gojek dan Tokopedia.
- Grafik Waktu (Time Series): Grafik yang menunjukkan bagaimana data berubah seiring waktu.
- Grafik: Representasi visual dari data.
- Heat Maps: Representasi visual data di mana nilai-nilai individual dalam matriks direpresentasikan sebagai warna.
- Hedging Keuangan: Strategi untuk mengurangi risiko fluktuasi harga di pasar keuangan, misalnya valuta asing.
- Hibah Digital: Dana yang diberikan tanpa kewajiban untuk dikembalikan, seringkali dari pemerintah atau lembaga, difasilitasi secara digital.
- Hoaks: Informasi palsu atau berita bohong yang sengaja disebarluaskan.
- HSBC: Bank multinasional yang mengimplementasikan blockchain untuk trade finance.
- Human Error: Kesalahan yang dilakukan oleh manusia dalam suatu proses atau tugas.
- Identifikasi Risiko: Proses mengenali dan mendefinisikan potensi risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.
- Idle Cash (Kas Menganggur): Dana kas yang tidak produktif atau tidak diinvestasikan, sehingga tidak menghasilkan pendapatan.
- IFRS (International Financial Reporting Standards): Standar pelaporan keuangan internasional.
- Immutability: Karakteristik data yang tidak dapat diubah atau dihapus setelah dicatat (misalnya pada blockchain).
- Impact Investment Digital: Investasi yang secara eksplisit bertujuan menciptakan dampak positif yang terukur terhadap masyarakat dan

lingkungan, sekaligus memberikan imbal hasil finansial, seringkali difasilitasi oleh teknologi digital.

- Implementasi IR Digital: Penerapan strategi Investor Relations menggunakan platform dan teknologi digital.
- Implementasi: Proses menerapkan atau melaksanakan sesuatu.
- Indikator Kinerja Utama (KPI): Metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu bisnis atau proses.
- Indodax: Salah satu crypto exchange pionir dan terbesar di Indonesia.
- Industri Keuangan: Sektor ekonomi yang menyediakan berbagai layanan keuangan, seperti perbankan, asuransi, dan investasi.
- Infografik Dinamis: Representasi visual informasi yang menarik dan dapat berubah.
- Informasi Keuangan: Data dan laporan yang berkaitan dengan kondisi finansial suatu entitas.
- Information Overload: Kondisi di mana seseorang terpapar terlalu banyak informasi, sehingga sulit untuk memproses atau mengambil keputusan.
- Infrastruktur Digital: Komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung operasi sistem digital.
- Infrastruktur Internet: Jaringan dan peralatan yang memungkinkan konektivitas internet.
- Infrastruktur Keamanan TI: Fondasi sistem teknologi informasi yang dirancang untuk melindungi dari ancaman siber.
- Infrastruktur Teknologi: Komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung operasi teknologi suatu organisasi.
- Inklusi Keuangan: Kemudahan akses masyarakat terhadap layanan keuangan.
- Inklusi Keuangan: Kondisi di mana masyarakat memiliki akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal yang berkualitas, terjangkau, dan aman.

- Inklusi Keuangan: Upaya untuk memastikan bahwa individu dan bisnis memiliki akses dan dapat secara efektif menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
- Inovasi Produk Keuangan: Pengembangan produk dan layanan keuangan baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, seringkali didukung oleh teknologi digital.
- Inovasi Teknologi: Penciptaan atau penerapan teknologi baru yang menghasilkan perbaikan signifikan.
- Inovasi: Proses atau hasil dari pengembangan yang memperkenalkan sesuatu yang baru atau pembaruan signifikan pada yang sudah ada.
- Inovasi: Proses penciptaan ide, barang, atau metode baru yang memberikan nilai. Dalam konteks digital, seringkali melibatkan penerapan teknologi untuk menghasilkan produk, layanan, atau proses baru.
- Instan: Terjadi atau tersedia segera, tanpa penundaan.
- Instrumen Derivatif: Instrumen keuangan yang nilainya diturunkan dari aset dasar, digunakan untuk hedging atau spekulasi.
- Instrumen Keuangan Modern: Produk atau alat investasi yang baru atau berkembang, seringkali didukung oleh teknologi digital.
- Insurtech (Insurance Technology): Penggunaan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasi model bisnis asuransi.
- Integrasi API: Proses menghubungkan dua aplikasi atau sistem menggunakan API.
- Integrasi Data: Proses menyatukan data dari berbagai sumber yang berbeda ke dalam satu sistem atau platform untuk analisis yang komprehensif.
- Integrasi Lintas Departemen: Penggabungan sistem dan proses antar berbagai departemen dalam suatu organisasi.
- Integrasi Lintas Dimensi: Penggabungan data dari berbagai jenis dan sumber untuk analisis yang lebih komprehensif.

- Integrasi Otomatis: Proses menghubungkan sistem atau data secara otomatis, menghilangkan kebutuhan input manual.
- Integrasi Sistem: Penggabungan berbagai sistem perangkat lunak agar dapat bekerja sama.
- Integrasi: Penggabungan atau penyatuan berbagai sistem atau komponen agar dapat bekerja bersama.
- Integrated Reporting: Pelaporan yang menyatukan informasi keuangan dan non-keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kinerja perusahaan.
- Integritas Data: Keadaan di mana data akurat, konsisten, dan dapat diandalkan.
- Intelijen Ancaman: Informasi yang dikumpulkan tentang ancaman siber dan pihak-pihak yang bertanggung jawab atasnya, digunakan untuk memperkuat pertahanan keamanan.
- Intelijen Bisnis (Business Intelligence - BI): Proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- Interaksi Online: Komunikasi dan pertukaran informasi antar pengguna melalui internet.
- Internet Banking: Layanan perbankan yang dapat diakses melalui internet.
- Internet of Things (IoT): Jaringan perangkat fisik yang tertanam dengan sensor, perangkat lunak, dan teknologi lain yang memungkinkan mereka terhubung dan bertukar data dengan perangkat dan sistem lain melalui internet.
- Intervensi Manual: Campur tangan atau tindakan yang dilakukan secara langsung oleh manusia, bukan otomatis oleh sistem.
- Intrusion Detection/Prevention Systems (IDS/IPS): Sistem yang memantau jaringan atau sistem untuk aktivitas berbahaya atau pelanggaran kebijakan dan dapat mendeteksi (IDS) atau mencegah (IPS) ancaman tersebut.

- Inventaris: Persediaan barang dagangan atau bahan baku yang dimiliki bisnis.
- Inventory: Stok barang yang dimiliki perusahaan.
- Investasi Konten: Alokasi dana untuk produksi atau lisensi konten (misalnya, film, serial).
- Investasi Online: Penanaman modal yang dilakukan melalui platform atau aplikasi daring.
- Investasi: Penempatan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, yang melibatkan risiko tertentu.
- Investor Digital: Individu atau entitas yang melakukan investasi menggunakan platform digital seperti aplikasi atau situs web.
- Investor Institusional: Entitas besar seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau bank yang melakukan investasi dalam jumlah besar.
- Investor Potensial: Individu atau entitas yang memiliki kemungkinan untuk menjadi investor di masa depan.
- Investor Relations (IR): Fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan antara perusahaan dan komunitas investasi.
- Investor Ritel: Individu yang berinvestasi untuk diri sendiri, biasanya dengan jumlah modal yang lebih kecil.
- Investor: Seseorang atau entitas yang menanamkan modal ke dalam suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.
- Invoice Financing: Bentuk pendanaan di mana bisnis dapat meminjam uang berdasarkan faktur yang belum dibayar.
- IR Digital: Pendekatan Investor Relations yang memanfaatkan teknologi digital untuk membangun dan memelihara hubungan dengan investor.
- Jangkauan yang Lebih Luas: Kemampuan untuk mencapai audiens atau pasar yang lebih besar.

- Jaringan Sosial: Kumpulan individu atau kelompok yang saling terhubung melalui platform atau interaksi.
- Jejak Elektronik: Catatan digital yang ditinggalkan oleh setiap transaksi elektronik, memungkinkan pelacakan dan audit.
- Jejak Transaksi Digital: Catatan transaksi yang dilakukan secara elektronik.
- JP Morgan Chase: Institusi keuangan besar yang mengembangkan sistem prediktif.
- Karakteristik Platform Digital: Ciri khas atau sifat-sifat khusus yang dimiliki platform digital, seperti scalability, relation, flexibility, security, dan pattern analysis.
- Karyawan: Individu yang bekerja untuk suatu perusahaan atau organisasi.
- Katalis Utama: Faktor utama yang mendorong perubahan.
- Katalisator: Agen yang mempercepat suatu proses atau perubahan.
- Keamanan Data: Tindakan dan praktik yang diambil untuk melindungi data dari akses tidak sah, kerusakan, modifikasi, atau penghancuran.
- Keamanan Data: Upaya untuk melindungi data dari akses tidak sah, kerusakan, atau penyalahgunaan.
- Keamanan Data: Upaya untuk melindungi informasi dari akses tidak sah, kerusakan, atau penyalahgunaan.
- Keamanan Siber: Upaya untuk melindungi sistem komputer dan data dari pencurian, kerusakan, atau akses tidak sah.
- Keberlanjutan (Sustainability): Kemampuan bisnis untuk beroperasi dan tumbuh dalam jangka panjang sambil mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Kebocoran Data: Peristiwa di mana data sensitif atau pribadi terungkap atau diakses tanpa izin.

- Kecepatan Data (Velocity): Salah satu karakteristik Big Data yang mengacu pada kecepatan di mana data dihasilkan, dikumpulkan, dan perlu diproses.
- Kecerdasan Buatan (AI - Artificial Intelligence): Cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan mesin yang dapat berpikir, belajar, dan memecahkan masalah seperti manusia.
- Kecerdasan Buatan (AI - Artificial Intelligence): Teknologi yang memungkinkan sistem untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti belajar, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
- Kegagalan Sistem: Kondisi di mana suatu sistem tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- Kehilangan Kepercayaan Konsumen: Penurunan keyakinan pelanggan terhadap suatu produk, layanan, atau perusahaan.
- Kenali Pelanggan Anda (KYC): Proses identifikasi dan verifikasi identitas pelanggan oleh institusi keuangan.
- Kepatuhan (Compliance): Memastikan bahwa bisnis dan operasinya mematuhi semua hukum, regulasi, dan standar yang berlaku.
- Kepatuhan Regulasi: Memastikan bahwa bisnis mematuhi semua hukum, regulasi, dan standar yang berlaku.
- Kepatuhan: Tindakan mematuhi aturan, standar, atau hukum yang berlaku.
- Keputusan Investasi: Keputusan mengenai bagaimana dana akan dialokasikan pada berbagai aset (aset riil atau aset finansial) untuk mencapai tujuan keuangan.
- Keputusan Pendanaan: Keputusan mengenai bagaimana bisnis akan memperoleh dana yang dibutuhkan, baik melalui utang (pinjaman) atau ekuitas (kepemilikan).
- Kerentanan Sistem: Kelemahan dalam sistem perangkat lunak, perangkat keras, atau konfigurasi yang dapat dieksploitasi oleh penyerang.

- Kerugian Finansial: Kerugian dalam bentuk uang atau aset keuangan.
- Kerusakan Data: Kondisi di mana data menjadi tidak valid, tidak lengkap, atau tidak dapat digunakan.
- Kesenjangan Akses Teknologi: Perbedaan dalam kemampuan individu atau organisasi untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi digital, seringkali karena faktor ekonomi, geografis, atau sosial.
- Ketahanan Keamanan Keuangan Digital: Kemampuan sistem keamanan keuangan digital untuk bertahan dari serangan dan gangguan.
- Keterampilan Komunikasi: Kemampuan untuk menyampaikan informasi secara efektif.
- Ketergantungan pada Teknologi: Risiko yang muncul ketika suatu organisasi terlalu bergantung pada sistem atau infrastruktur digital.
- Keterlambatan Pembayaran: Situasi di mana pembayaran kewajiban tidak dilakukan pada waktu yang telah disepakati.
- Ketiadaan Saldo Kas: Situasi di mana perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Ketidakpastian Ekonomi: Kondisi di mana prospek ekonomi tidak dapat diprediksi dengan pasti.
- Ketidakpastian Pasar: Kondisi di mana pergerakan harga atau tren pasar tidak dapat diprediksi dengan pasti.
- Ketidakpastian Regulasi: Situasi di mana aturan atau hukum yang berlaku tidak jelas atau sering berubah, menimbulkan ketidakpastian bagi bisnis.
- Keuangan Digital: Layanan jasa keuangan yang menggunakan teknologi digital, seperti aplikasi keuangan, internet banking, dan sistem pembayaran digital.
- Keunggulan Kompetitif: Kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan pesaingnya.

- Kewajiban Finansial: Hutang atau komitmen pembayaran yang harus dipenuhi oleh perusahaan.
- Kewenangan: Hak atau kekuasaan untuk melakukan sesuatu.
- Key Performance Indicators (KPI): Metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu bisnis atau proses terhadap tujuan strategis.
- Kinerja Keuangan: Gambaran tentang seberapa baik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, dan membayar kewajiban.
- Klausul Penting: Bagian atau ketentuan krusial dalam suatu perjanjian.
- Klikpajak: Software pajak di Indonesia.
- Kode QR (QR Code): Kode batang dua dimensi yang dapat dipindai oleh perangkat seluler untuk mengakses informasi atau menyelesaikan transaksi.
- Kolaborasi Lintas Departemen: Kerja sama dan komunikasi antar tim atau departemen yang berbeda dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama.
- Kolaborasi Lintas Fungsi: Kerja sama antara berbagai departemen atau fungsi dalam suatu organisasi.
- Kolaborasi: Proses bekerja sama antara beberapa individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- Koleksi Piutang: Proses menagih pembayaran dari pelanggan atas barang atau jasa yang telah diberikan tetapi belum dibayar.
- Kompensasi: Pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada karyawan.
- Kompetensi Analitik: Keterampilan dalam menganalisis data untuk mendapatkan wawasan.
- Kompleksitas Organisasi: Tingkat kerumitan struktur dan operasional suatu organisasi.
- Kompleksitas Regulasi: Tingkat kerumitan dan banyaknya peraturan yang harus dipatuhi.

- **Komponen Utama BI:** Elemen-elemen penting yang membentuk sistem Business Intelligence, seperti data warehouse, ETL, data mining, dan dashboard.
- **Konektivitas:** Kemampuan perangkat, sistem, atau orang untuk terhubung dan berinteraksi satu sama lain, seringkali melalui internet atau jaringan digital lainnya.
- **Konglomerat Industri:** Perusahaan besar yang memiliki berbagai bisnis di berbagai sektor.
- **Konsistensi Data:** Keadaan di mana data tetap seragam dan tidak bertentangan di berbagai platform atau laporan.
- **Konsolidasi Keuangan:** Proses menggabungkan laporan keuangan dari beberapa entitas menjadi satu laporan tunggal.
- **Kontrol Akses Berbasis Peran (RBAC):** Kebijakan pembatasan akses sistem kepada pengguna resmi berdasarkan peran dan tanggung jawab pekerjaan mereka.
- **Kontrol Akses:** Mekanisme keamanan yang membatasi akses ke sistem atau data hanya bagi pengguna yang berwenang.
- **Kredit (Utang):** Sumber pendanaan eksternal berupa pinjaman yang harus dikembalikan.
- **Kredit Konsumtif:** Pinjaman yang diberikan kepada individu untuk kebutuhan pribadi.
- **Kredit Mikro:** Pinjaman kecil yang diberikan kepada individu atau usaha kecil yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional.
- **Kredit:** Kemampuan untuk mendapatkan barang atau jasa sebelum pembayaran, berdasarkan kepercayaan terhadap kemampuan membayar di masa depan.
- **Kreditur:** Pihak yang memberikan pinjaman atau utang.
- **Kredivo:** Salah satu platform pinjaman online di Indonesia.

- Krisis Ekonomi Global: Penurunan tajam dalam aktivitas ekonomi di seluruh dunia.
- Krisis Global: Peristiwa atau kondisi berskala besar yang memengaruhi ekonomi atau sistem secara luas, seperti pandemi atau resesi.
- KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia): Lembaga di Indonesia yang menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek.
- Kualitas Data Historis: Tingkat keakuratan dan keandalan data masa lalu.
- Kualitas Data: Tingkat keandalan, akurasi, kelengkapan, dan konsistensi data.
- Kualitas Hidup: Tingkat kesejahteraan dan kepuasan seseorang dalam hidup.
- Kultur Organisasi: Nilai-nilai, kepercayaan, dan kebiasaan yang dominan dalam suatu organisasi.
- Kustomisasi: Proses menyesuaikan suatu produk atau sistem agar sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna.
- KYC (Know Your Customer): Kenali Pelanggan Anda.
- Laba Bersih: Keuntungan setelah semua biaya dan pajak dikurangi.
- Laba Ditahan: Bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, melainkan ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam bisnis.
- Laba Rugi: Laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan, beban, dan laba atau rugi bersih suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.
- Laba: Keuntungan yang diperoleh dari operasi bisnis.
- Laporan Keuangan: Dokumen formal yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan (misalnya, laporan laba rugi, neraca).
- Laporan Prediktif: Laporan yang memberikan proyeksi atau perkiraan berdasarkan data historis dan model analitik.

- Laporan Preskriptif: Laporan yang tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi atau apa yang akan terjadi, tetapi juga merekomendasikan tindakan yang harus diambil.
- LBS Urun Dana: Platform urun dana syariah yang fokus pada pembiayaan UMKM dan bisnis skala besar.
- Legacy System: Sistem komputer atau perangkat lunak lama yang masih digunakan oleh perusahaan.
- Legacy Systems (Sistem Warisan): Sistem teknologi informasi lama yang masih digunakan tetapi mungkin sulit diintegrasikan dengan teknologi baru.
- Likuiditas: Kemampuan suatu aset untuk diubah menjadi uang tunai dengan cepat tanpa kehilangan nilai.
- Lisensi: Izin resmi untuk menggunakan suatu software atau teknologi.
- Literasi Data: Kemampuan untuk membaca, memahami, membuat, dan mengkomunikasikan data.
- Literasi Digital Keuangan: Kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan teknologi digital dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.
- Literasi Digital: Kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif.
- Literasi Keuangan Digital: Pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menggunakan layanan keuangan digital dengan aman dan bertanggung jawab.
- Literasi Keuangan Digital: Pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan teknologi yang memungkinkan individu mengelola keuangan secara efektif di era digital.
- Literasi Keuangan: Tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.

- Literasi Keuangan: Tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang
- Loyalitas Pelanggan: Tingkat komitmen pelanggan terhadap suatu merek atau perusahaan.
- Loyalitas: Kesetiaan atau komitmen yang kuat terhadap suatu merek, layanan, atau individu.
- Machine Learning (ML): Cabang dari kecerdasan buatan yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan atau prediksi tanpa secara eksplisit diprogram.
- Machine Learning (ML): Sub-bidang AI yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan dengan sedikit atau tanpa intervensi manusia.
- Machine Learning (ML): Sub-bidang AI yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data dan membuat keputusan atau prediksi.
- Machine Learning (ML): Sub-bidang AI yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan atau prediksi.
- Machine Learning: Cabang dari kecerdasan buatan yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan atau prediksi tanpa secara eksplisit diprogram.
- Maksimisasi Keuntungan (Profit Maximization): Tujuan tradisional dalam manajemen keuangan yang berfokus pada peningkatan laba bersih perusahaan sebanyak mungkin.
- Maksimisasi Nilai Perusahaan (Shareholder Wealth Maximization): Tujuan modern dan lebih komprehensif dalam manajemen keuangan yang berfokus pada peningkatan nilai saham perusahaan bagi para pemegang saham dalam jangka panjang, yang mencerminkan profitabilitas dan risiko.
- Malware: Perangkat lunak berbahaya yang dirancang untuk merusak, mengganggu, atau mendapatkan akses tidak sah ke sistem komputer.

- Manajemen Hubungan: Pendekatan sistematis untuk menjaga dan meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan utama.
- Manajemen Kas: Proses pengelolaan kas masuk dan keluar untuk memastikan likuiditas yang memadai dan penggunaan dana yang efisien.
- Manajemen Keuangan Digital: Penggunaan aplikasi dan teknologi untuk mengelola keuangan secara pribadi atau dalam perusahaan.
- Manajemen Keuangan: Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan.
- Manajemen Likuiditas: Proses memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, sambil memaksimalkan pengembalian atas kas yang tersedia.
- Manajemen Modal Kerja: Pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar untuk memastikan efisiensi operasional dan likuiditas yang memadai.
- Manajemen Perubahan (Change Management): Pendekatan terstruktur untuk mengelola transisi organisasi dari keadaan saat ini ke keadaan yang diinginkan.
- Manajemen Puncak: Eksekutif tingkat tinggi dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab atas keputusan strategis.
- Manajemen Risiko Kredit: Pengelolaan risiko yang terkait dengan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.
- Manajemen Risiko: Pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin terjadi.
- Manajemen Risiko: Proses mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan ancaman terhadap modal dan pendapatan organisasi.
- Manajer Investasi: Profesional atau lembaga yang mengelola portofolio investasi atas nama klien.
- Manajer Keuangan: Individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi untuk mencapai tujuan bisnis.

- **Manipulasi Data:** Perubahan data dengan maksud untuk menipu atau menyesatkan.
- **Manufaktur Tradisional:** Industri yang berfokus pada produksi barang fisik menggunakan metode konvensional.
- **Margin Keuntungan:** Rasio keuntungan terhadap pendapatan, menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.
- **Market Overreaction:** Reaksi pasar yang berlebihan terhadap informasi tertentu, menyebabkan fluktuasi harga yang tidak proporsional.
- **Marketplace Global:** Platform pasar yang beroperasi di berbagai negara.
- **Marketplace:** Platform online tempat penjual dan pembeli bertemu untuk bertransaksi.
- **M-banking:** Layanan perbankan yang diakses melalui aplikasi di perangkat mobile.
- **Media Sosial:** Platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi konten.
- **Merchant:** Pedagang atau penjual yang menawarkan produk atau layanan.
- **Metode Pembayaran:** Cara pembayaran yang digunakan dalam transaksi.
- **Metrik Sosial:** Indikator yang mengukur dampak sosial suatu perusahaan.
- **Micro-investing:** Praktik investasi dengan jumlah modal yang sangat kecil, seringkali difasilitasi oleh aplikasi digital.
- **Microsoft Power BI:** Alat Business Intelligence dari Microsoft yang kuat untuk visualisasi dan analisis data, sering diintegrasikan dengan Excel.
- **Microsoft:** Perusahaan teknologi global yang menggunakan cloud dan data analytics dalam keuangan.

- Migrasi Data: Proses memindahkan data dari satu sistem atau lokasi ke sistem atau lokasi lain.
- Mikroservis: Pendekatan arsitektur perangkat lunak yang membangun aplikasi sebagai kumpulan layanan kecil yang independen dan berinteraksi satu sama lain.
- Mint: Aplikasi perencanaan keuangan dan budgeting pribadi.
- Mitigasi Risiko Keuangan: Tindakan untuk mengurangi dampak negatif atau kemungkinan terjadinya risiko keuangan.
- Mitra Bisnis: Pihak lain yang bekerja sama dengan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis.
- Mobile Banking: Layanan perbankan yang dapat diakses melalui aplikasi di perangkat mobile.
- Mobile Device: Perangkat mobile seperti smartphone atau tablet.
- Mobile Payment: Pembayaran yang dilakukan melalui perangkat mobile.
- Mobilitas: Kemampuan untuk bergerak atau diakses dari lokasi yang berbeda.
- Modal Kerja: Dana yang digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari suatu bisnis.
- Modal Kerja: Selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar, menunjukkan likuiditas operasional perusahaan.
- Modal: Dana atau aset yang digunakan untuk memulai, menjalankan, atau memperluas bisnis.
- Modalku: Platform yang menghubungkan pelaku usaha dengan pendana, menawarkan solusi pendanaan digital berbasis fintech.
- Model Bisnis Berbasis Langganan: Model bisnis di mana pelanggan membayar biaya berulang untuk mengakses produk atau layanan.
- Model Bisnis: Kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai.

- Model Prediktif: Model statistik atau machine learning yang digunakan untuk membuat prediksi.
- Model Statistik: Representasi matematis yang digunakan untuk menganalisis data dan membuat prediksi.
- Modern Portfolio Theory (MPT): Teori dalam keuangan yang menjelaskan bagaimana investor dapat membangun portofolio yang mengoptimalkan return yang diharapkan untuk tingkat risiko tertentu.
- Modernisasi Sistem ERP: Proses memperbarui atau mengganti sistem ERP yang sudah ada dengan versi yang lebih baru atau lebih canggih.
- Monitoring Pendanaan: Pemantauan terhadap penggunaan dana yang telah diperoleh.
- Monitoring Transaksi: Pemantauan transaksi untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan.
- Multi-entitas: Merujuk pada perusahaan yang memiliki beberapa unit bisnis atau anak perusahaan.
- Narasi Bahasa Alami: Teks yang ditulis dalam gaya bahasa manusia yang mudah dipahami.
- Natural Language Processing (NLP): Cabang AI yang memungkinkan komputer untuk memahami, menafsirkan, dan menghasilkan bahasa manusia.
- Natural Language Processing (NLP): Cabang kecerdasan buatan yang memungkinkan komputer untuk memahami, menafsirkan, dan menghasilkan bahasa manusia.
- Natural Language Reporting (NLR): Sistem yang dapat menyusun ringkasan laporan dalam bentuk narasi bahasa alami.
- Neraca: Laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada titik waktu tertentu.
- Netflix: Perusahaan layanan streaming yang menggunakan data perilaku penonton.

- NFT (Non-Fungible Token): Aset digital unik yang disimpan di blockchain, mewakili kepemilikan atas barang digital atau fisik.
- NIST (National Institute of Standards and Technology): Lembaga di Amerika Serikat yang mengembangkan standar dan pedoman dalam berbagai bidang, termasuk keamanan siber.
- Non-linear: Hubungan atau perubahan yang tidak proporsional atau tidak dapat diprediksi secara langsung.
- Odoo: Software ERP open source.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (2023, POJK No. 23/2024): Regulator jasa keuangan di Indonesia yang mengeluarkan peraturan mengenai teknologi keuangan.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan): Lembaga di Indonesia yang mengawasi sektor jasa keuangan, termasuk pasar modal dan fintech.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan): Lembaga di Indonesia yang mengawasi sektor jasa keuangan dan industri fintech.
- Online: Terhubung atau diakses melalui internet.
- OnlinePajak: Software pajak online di Indonesia.
- On-premise Systems: Sistem perangkat lunak dan infrastruktur IT yang diinstal dan dijalankan secara lokal di fasilitas fisik organisasi, bukan melalui penyedia layanan pihak ketiga.
- Open Banking (API Terbuka): Sistem yang memungkinkan pihak ketiga mengakses data dan layanan perbankan melalui API dengan persetujuan pengguna.
- Open Banking: Konsep perbankan di mana data keuangan nasabah dibagi secara elektronik dan aman dengan penyedia layanan pihak ketiga (dengan izin nasabah) melalui API, untuk menciptakan aplikasi dan layanan keuangan baru.
- Open Banking: Konsep yang mendorong kolaborasi antara bank dan fintech dengan berbagi data dan layanan melalui API terbuka.

- **Optimalisasi Biaya:** Proses mengurangi pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas atau efisiensi.
- **Optimalisasi Inventory:** Proses mengelola tingkat stok barang untuk meminimalkan biaya sambil memenuhi permintaan.
- **Optimalisasi Likuiditas:** Memastikan ketersediaan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kewajiban tanpa menahan terlalu banyak kas.
- **Optimalisasi Pendapatan:** Proses memaksimalkan pendapatan dari suatu produk atau layanan.
- **Optimalisasi Portofolio:** Proses menyesuaikan komposisi portofolio investasi untuk mencapai tujuan return atau risiko yang diinginkan.
- **Optimalisasi Rantai Pasokan:** Proses meningkatkan efisiensi dan efektivitas aliran barang, informasi, dan dana dalam rantai pasokan.
- **Optimalisasi Siklus Kas:** Upaya untuk mempercepat perputaran kas dalam bisnis, dari pengeluaran hingga penerimaan kembali.
- **Optimalisasi:** Proses menemukan solusi terbaik atau paling efisien untuk suatu masalah, seringkali melibatkan penggunaan sumber daya secara maksimal.
- **Oracle Hyperion Planning:** Platform perencanaan keuangan berbasis cloud untuk perusahaan besar, mendukung penganggaran dan peramalan.
- **Oracle NetSuite:** Software ERP yang cocok untuk perusahaan skala menengah hingga besar.
- **Otentikasi Multi-Faktor (MFA):** Metode verifikasi identitas yang memerlukan dua atau lebih bentuk bukti otentikasi independen.
- **Otomasi Proses:** Penggunaan teknologi untuk menjalankan tugas atau proses secara otomatis tanpa intervensi manusia.
- **Otomatisasi Pembayaran:** Penggunaan teknologi untuk menjalankan proses pembayaran secara otomatis.

- Otomatisasi: Penggunaan teknologi untuk melakukan tugas atau proses tanpa atau dengan sedikit intervensi manusia, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
- Otorisasi: Proses memberikan izin atau hak akses kepada pengguna atau sistem.
- Overhaul Sistem: Perbaikan atau pembaruan menyeluruh pada suatu sistem.
- OVO (2024): Platform pembayaran digital di Indonesia.
- OVO: Salah satu platform dompet digital di Indonesia.
- Pajak Lintas Negara: Pajak yang berlaku untuk transaksi atau pendapatan yang melibatkan lebih dari satu negara.
- Pangsa Pasar: Bagian dari total pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan.
- Paparan Risiko Iklim: Tingkat kerentanan terhadap dampak perubahan iklim yang dapat memengaruhi keuangan perusahaan.
- Payment Gateway: Layanan yang memproses transaksi pembayaran secara online atau offline.
- Payment Gateway: Layanan yang menjembatani antara merchant (penjual) dan lembaga keuangan untuk memproses transaksi secara online.
- Peer-to-Peer (P2P) Lending: Bentuk pendanaan di mana individu meminjamkan uang kepada individu atau bisnis lain melalui platform online, tanpa perantara bank tradisional.
- Peer-to-Peer (P2P) Lending: Model pinjaman langsung antar individu tanpa perantara bank tradisional.
- Pelanggaran Etika Privasi: Tindakan melanggar prinsip-prinsip moral terkait perlindungan informasi pribadi.
- Pelaporan Keuangan: Proses penyusunan dan penyajian informasi keuangan perusahaan.

- Pelaporan Regulasi (Regulatory Reporting): Proses penyusunan laporan yang sesuai dengan persyaratan regulator.
- Pelopor: Individu atau entitas yang pertama kali melakukan atau mengembangkan sesuatu.
- Pemangku Kepentingan: Pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan (misalnya, karyawan, manajemen, investor, regulator).
- Pemasaran Digital: Penggunaan saluran digital untuk mempromosikan produk atau layanan, termasuk media sosial, email marketing, search engine optimization (SEO), dan content marketing.
- Pemasaran Digital: Strategi pemasaran yang menggunakan platform digital dan internet untuk mempromosikan produk atau jasa.
- Pemasaran: Aktivitas, set institusi, dan proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan menukar penawaran yang memiliki nilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat luas.
- Pembayaran Cashless: Pembayaran tanpa menggunakan uang tunai fisik.
- Pembelajaran Mesin (Machine Learning): Machine Learning.
- Pemisahan Tugas (Segregation of Duties - SoD): Kontrol internal yang membagi tanggung jawab atas suatu proses keuangan atau operasional ke beberapa individu, sehingga tidak ada satu orang pun yang memiliki kontrol penuh atas semua tahap penting dari suatu transaksi.
- Pemodelan Keuangan Digital: Proses menciptakan representasi digital dari kinerja keuangan suatu organisasi untuk analisis, peramalan, dan simulasi skenario.
- Pencairan Dana: Proses penyaluran dana dari pemberi pinjaman/ investor kepada penerima.
- Pencurian Data: Tindakan mengambil informasi rahasia atau pribadi tanpa izin.

- **Pendanaan Bisnis:** Proses memperoleh modal atau dana yang diperlukan untuk memulai, menjalankan, dan/atau memperluas usaha.
- **Pendanaan Digital:** Proses pendanaan yang memanfaatkan platform dan teknologi digital.
- **Pendanaan Eksternal:** Sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan, seperti dari kreditur atau pemilik saham.
- **Pendanaan Internal:** Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, seperti laba ditahan atau arus laba.
- **Pendanaan:** Proses perolehan dana yang dibutuhkan untuk operasi dan investasi bisnis.
- **Pendapatan Langganan:** Pendapatan yang dihasilkan dari model bisnis berbasis langganan.
- **Pendapatan:** Uang yang diterima oleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa.
- **Pengalaman Pelanggan (Customer Experience - CX):** Keseluruhan interaksi yang dimiliki pelanggan dengan perusahaan sepanjang perjalanan mereka, dari kesadaran hingga purna jual.
- **Pengamanan Data Pribadi:** Tindakan untuk melindungi informasi pribadi pengguna dari akses tidak sah.
- **Pengambilan Keputusan Berbasis Data (Data-Driven Decision Making):** Pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data dan fakta, bukan hanya intuisi atau asumsi.
- **Pengambilan Keputusan Finansial:** Proses membuat pilihan terkait pengelolaan uang dan aset.
- **Pengambilan Keputusan:** Proses memilih tindakan dari beberapa alternatif yang tersedia.
- **Penganggaran:** Proses penyusunan alokasi dana terhadap berbagai kebutuhan dalam jangka waktu tertentu.

- Pengelolaan Arus Kas: Pemantauan dan pengaturan pergerakan uang tunai masuk dan keluar.
- Pengelolaan Dana: Proses merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan.
- Pengelolaan Inventory: Proses mengelola tingkat stok barang.
- Pengelolaan Rantai Pasok: Manajemen seluruh aliran barang, data, dan keuangan yang terlibat dalam suatu produk atau layanan.
- Pengelolaan Risiko: Tindakan yang diambil untuk memitigasi atau mengendalikan risiko.
- Pengelolaan Utang-Piutang: Manajemen pembayaran yang harus diterima (piutang) dan yang harus dibayar (utang) oleh perusahaan.
- Pengeluaran: Beban atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Pengembangan Produk: Proses menciptakan atau meningkatkan produk atau jasa.
- Pengendalian Keuangan: Proses memastikan bahwa sumber daya keuangan dikelola secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang ditetapkan.
- Penggajian: Proses pembayaran gaji karyawan.
- Penilaian Risiko Kredit: Proses mengevaluasi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.
- Penilaian Risiko: Proses mengevaluasi kemungkinan terjadinya risiko dan dampak potensialnya.
- Penyelenggara Pendanaan Berbasis Fintech: Perusahaan fintech yang menyediakan layanan pendanaan digital.
- Perangkat Keras: Komponen fisik dari sistem komputer.
- Perangkat Lunak Akuntansi: Program komputer yang dirancang untuk membantu dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan.
- Perencanaan Kas: Proses merencanakan dan mengelola arus kas di masa depan.

- Perencanaan Keuangan: Proses mengevaluasi tujuan keuangan individu atau perusahaan serta mengembangkan strategi untuk mencapainya.
- Perencanaan Keuangan: Proses merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu.
- Perencanaan Likuiditas Jangka Pendek: Strategi untuk mengelola kas dan aset likuid lainnya untuk memenuhi kewajiban dalam waktu singkat.
- Perlindungan Data: Upaya untuk melindungi informasi dari akses tidak sah, kerusakan, atau penyalahgunaan.
- Perlindungan Informasi Keuangan: Fokus spesifik dari keamanan data yang berkaitan dengan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data transaksi, akun, dan informasi pribadi keuangan.
- Perlindungan Investor: Kebijakan dan regulasi yang bertujuan untuk melindungi hak dan kepentingan investor.
- Personalisasi Layanan Keuangan: Penyesuaian layanan keuangan agar sesuai dengan kebutuhan individu pelanggan.
- Personalisasi Produk Keuangan: Penyesuaian produk atau layanan keuangan agar sesuai dengan kebutuhan individu pelanggan.
- PESTEL Analysis: Kerangka kerja untuk menganalisis faktor-faktor lingkungan eksternal: Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan, dan Hukum.
- Phishing: Bentuk penipuan online di mana penyerang mencoba memperoleh informasi sensitif (misalnya, nama pengguna, kata sandi, detail kartu kredit) dengan menyamar sebagai entitas tepercaya dalam komunikasi elektronik.
- Pie Chart: Jenis grafik melingkar yang dibagi menjadi irisan untuk menunjukkan proporsi bagian dari keseluruhan.
- Pinjaman Online: Jenis pinjaman yang diajukan dan diproses melalui platform atau aplikasi online.

- Platform Pembayaran Digital: Infrastruktur teknologi yang mendukung transaksi keuangan elektronik.
- Platform Digital: Sistem atau wadah berbasis internet yang memungkinkan interaksi dan transaksi online antara pengguna.
- Platform Investasi Digital: Aplikasi atau situs web yang memungkinkan pengguna untuk membeli, menjual, dan mengelola investasi secara online.
- Platform Investasi Digital: Platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinvestasi.
- Platform Keuangan Digital: Platform yang menyediakan layanan pembayaran digital, transfer uang online, dan pengelolaan keuangan.
- Platform Pinjaman Online: Platform yang memfasilitasi proses pengajuan dan pencairan pinjaman secara digital.
- Platform Urun Dana Syariah: Platform crowdfunding yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam.
- POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan): Peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Pola Data: Keteraturan atau struktur yang ditemukan dalam kumpulan data.
- Pola Perilaku Pengguna: Pola-pola yang diamati dalam cara pengguna berinteraksi dengan suatu sistem atau layanan.
- Portofolio Rebalancing: Proses menyesuaikan alokasi aset dalam portofolio investasi untuk menjaga target risiko dan pengembalian.
- Portofolio Risiko: Kumpulan risiko yang dihadapi suatu perusahaan.
- Portofolio: Kumpulan aset keuangan yang dimiliki oleh seorang investor.
- POS (Point of Sale): Sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan pada saat terjadi.
- Posisi Keuangan: Keadaan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada titik waktu tertentu.

- **Potensi Pelanggaran Kepatuhan:** Kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan.
- **Power BI:** Alat Business Intelligence dari Microsoft.
- **Prediksi Arus Kas:** Perkiraan mengenai pergerakan uang tunai masuk dan keluar di masa depan.
- **Prediksi:** Proses memperkirakan kejadian di masa depan berdasarkan data dan analisis.
- **Prediktabilitas Kas:** Kemampuan untuk memprediksi arus kas di masa depan dengan tingkat akurasi yang tinggi.
- **Prinsip Time Value of Money (Nilai Waktu Uang):** Prinsip bahwa satu unit uang hari ini bernilai lebih dari satu unit uang yang sama di masa depan karena potensi pendapatan bunga.
- **Privasi Data:** Hak individu untuk mengontrol bagaimana informasi pribadi mereka dikumpulkan, digunakan, dan dibagikan.
- **Privasi Informasi Keuangan:** Perlindungan data keuangan pribadi dari akses, penggunaan, atau pengungkapan yang tidak sah.
- **PrivyID:** Startup yang menyediakan tanda tangan digital dan layanan identitas elektronik.
- **Proaktif:** Bertindak untuk mengantisipasi atau mempersiapkan diri menghadapi perubahan atau masalah di masa depan.
- **Produktivitas:** Tingkat efisiensi dalam menghasilkan barang atau jasa.
- **Profesional Keuangan:** Individu yang bekerja di bidang keuangan, seperti akuntan, analis keuangan, atau manajer keuangan.
- **Profit:** Keuntungan finansial yang diperoleh dari suatu bisnis atau investasi.
- **Profitabilitas:** Kemampuan suatu bisnis atau investasi untuk menghasilkan keuntungan.
- **Program Pelatihan Ekstensif:** Program pelatihan yang komprehensif dan mendalam.

- Proses Kolaboratif: Proses di mana beberapa pihak bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- Proyeksi Arus Kas: Estimasi kas masuk dan keluar di masa depan.
- Proyeksi Keuangan: Estimasi pendapatan, pengeluaran, dan posisi keuangan di masa depan berdasarkan data historis dan asumsi.
- Proyeksi Pendapatan: Perkiraan mengenai pendapatan di masa depan.
- PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan): Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- PT Telkom Indonesia: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor telekomunikasi.
- Pusat Inovasi: Fasilitas atau tim yang didedikasikan untuk mengembangkan ide-ide baru.
- Python: Bahasa pemrograman yang populer untuk analisis data dan machine learning.
- QlikView: Alat Business Intelligence dan visualisasi data.
- QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard): Standar nasional kode QR untuk pembayaran di Indonesia.
- QuickBooks Online (2023): Sumber referensi yang disebutkan dalam teks mengenai efisiensi operasional software akuntansi.
- QuickBooks: Perangkat lunak akuntansi populer.
- R: Bahasa pemrograman dan lingkungan untuk komputasi statistik dan grafis.
- Ransomware: Jenis malware yang mengenkripsi data korban dan menuntut pembayaran tebusan agar data dapat diakses kembali.
- Rasio Likuiditas: Metrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Real-time: Data atau informasi yang diperbarui dan tersedia segera setelah suatu peristiwa terjadi, tanpa penundaan signifikan.

- Rebalancing Otomatis: Fitur robo-advisor yang secara otomatis menyesuaikan alokasi aset dalam portofolio agar tetap sesuai dengan profil risiko awal.
- Regtech (Regulatory Technology): Penggunaan teknologi untuk membantu perusahaan mematuhi persyaratan peraturan dan kepatuhan secara lebih efisien dan efektif.
- Regulasi Makroekonomi: Aturan atau kebijakan yang memengaruhi perekonomian secara keseluruhan.
- Regulasi Perlindungan Data (misalnya, GDPR, UU PDP): Undang-undang atau peraturan yang mengatur bagaimana data pribadi harus dikumpulkan, disimpan, diproses, dan dilindungi oleh organisasi.
- Regulasi Perpajakan: Aturan dan hukum yang berkaitan dengan pajak.
- Regulasi: Peraturan atau standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pengawas.
- Regulator: Badan atau lembaga yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan menegakkan aturan.
- Regulatory Sandbox: Lingkungan yang aman dan terkendali yang dibuat oleh regulator untuk memungkinkan perusahaan menguji produk atau layanan inovatif.
- Rekomendasi Investasi: Saran tentang bagaimana menempatkan uang untuk mendapatkan keuntungan.
- Rekonsiliasi Akun: Proses membandingkan catatan suatu akun dalam pembukuan perusahaan dengan catatan dari pihak ketiga (misalnya, bank).
- Rekonsiliasi Bank: Proses membandingkan catatan kas perusahaan dengan laporan bank untuk memastikan keduanya cocok.
- Rekonsiliasi Otomatis: Proses pencocokan transaksi keuangan secara otomatis antar dua atau lebih catatan (misalnya, rekening bank dan catatan buku besar perusahaan) untuk memastikan akurasi dan konsistensi.

- Rekonsiliasi Pembayaran: Proses membandingkan catatan pembayaran yang diterima dengan catatan transaksi.
- Rekonsiliasi: Proses membandingkan dua set catatan untuk memastikan keduanya cocok.
- Reksa Dana Pasar Uang: Jenis reksa dana yang berinvestasi pada instrumen pasar uang berisiko rendah dan likuid.
- Reku (Rekeningku): Salah satu crypto exchange di Indonesia.
- Relasi (Platform Digital): Kemampuan platform digital untuk memfasilitasi pembangunan hubungan antar individu atau pihak.
- Relevansi: Tingkat relevansi atau keterkaitan suatu hal dengan konteks atau situasi.
- Remote Work: Sistem kerja di mana karyawan bekerja dari lokasi di luar kantor.
- Reputasi: Pandangan atau opini umum tentang seseorang atau perusahaan.
- Resesi: Penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi yang tersebar luas dan berlangsung selama lebih dari beberapa bulan.
- Resistensi terhadap Perubahan: Penolakan atau keengganan untuk menerima atau mengadopsi perubahan.
- Reskilling: Proses melatih individu untuk mendapatkan keterampilan baru yang berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya, seringkali untuk beralih ke peran atau industri baru yang relevan di era digital.
- Responsif: Mampu bereaksi atau menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan.
- Return on Investment (ROI): Ukuran kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi investasi.
- Revolusi Industri 4.0: Istilah yang mengacu pada gelombang revolusi industri keempat, ditandai dengan konvergensi teknologi digital, fisik, dan biologis, seperti AI, IoT, blockchain, dan robotika.

- Risiko Algoritmik: Risiko yang timbul dari kesalahan atau bias dalam desain atau implementasi algoritma.
- Risiko Finansial: Potensi kerugian keuangan yang dapat timbul dari berbagai sumber.
- Risiko Fraud: Potensi terjadinya penipuan atau kecurangan.
- Risiko Gagal Bayar: Potensi bahwa peminjam tidak akan dapat memenuhi kewajiban pembayarannya.
- Risiko Hukum: Potensi kerugian akibat tidak mematuhi peraturan hukum atau litigasi.
- Risiko Investasi: Potensi kerugian yang mungkin terjadi pada suatu investasi.
- Risiko Keamanan Data: Potensi ancaman terhadap kerahasiaan, integritas, atau ketersediaan data.
- Risiko Kegagalan Sistem: Kemungkinan bahwa sistem teknologi akan mengalami gangguan atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- Risiko Kepatuhan (Compliance Risk): Potensi kerugian akibat kegagalan mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.
- Risiko Keuangan Digital: Risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam bidang keuangan.
- Risiko Kredit: Potensi kerugian yang timbul ketika peminjam gagal memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.
- Risiko Likuiditas: Potensi kerugian yang timbul ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya karena kurangnya uang tunai.
- Risiko Model: Potensi kerugian akibat penggunaan model yang salah atau tidak akurat.
- Risiko Operasional: Potensi kerugian akibat kegagalan proses internal, manusia, sistem, atau peristiwa eksternal.
- Risiko Pasar: Potensi kerugian akibat perubahan harga aset di pasar keuangan.

- Risiko Peretasan Sistem: Ancaman terhadap akses tidak sah atau kerusakan sistem komputer.
- Risiko Perubahan Suku Bunga: Potensi kerugian akibat fluktuasi suku bunga.
- Risiko Regulasi: Potensi kerugian akibat kegagalan mematuhi aturan dan standar yang berlaku.
- Risiko Reputasi: Potensi kerugian akibat citra atau reputasi perusahaan yang buruk.
- Risiko Siber: Potensi kerugian yang dapat terjadi akibat serangan siber, kegagalan sistem, atau human error dalam penggunaan teknologi digital.
- Risiko Valuta Asing: Potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko-Imbal Hasil: Konsep bahwa return yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi.
- Risk Modeling: Proses menggunakan model matematis dan statistik untuk mengukur dan memprediksi risiko.
- Robo-advisor: Sistem berbasis algoritma yang memberikan layanan perencanaan keuangan dan pengelolaan portofolio secara otomatis, biasanya dengan biaya lebih rendah.
- Robo-advisors: Platform investasi digital yang menyediakan nasihat keuangan dan pengelolaan portofolio secara otomatis dengan algoritma.
- Robotic Process Automation (RPA): Teknologi yang memungkinkan siapa pun untuk mengkonfigurasi perangkat lunak komputer atau "robot" untuk meniru dan mengintegrasikan tindakan manusia yang berinteraksi dengan sistem digital untuk mengeksekusi proses bisnis.
- ROI (Return on Investment): Ukuran kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi atau profitabilitas investasi.
- Rolling Forecast: Metode proyeksi keuangan yang diperbarui secara berkala (misalnya bulanan atau kuartalan) dengan menambahkan

periode waktu baru ke depan saat periode lama berakhir, lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar.

- RPS (Real-time Payment System): Sistem pembayaran yang memproses transaksi secara instan.
- Saldo Kas: Jumlah uang tunai yang tersedia.
- Sampling Statistik: Teknik audit tradisional di mana auditor memilih sebagian kecil dari populasi untuk diuji, dengan asumsi bahwa hasil sampel akan merepresentasikan seluruh populasi. Kontras dengan pengujian 100% populasi yang dimungkinkan oleh alat digital.
- Sanksi Hukum: Hukuman yang diberikan atas pelanggaran hukum.
- SAP Analytics Cloud: Solusi cloud dari SAP yang mendukung perencanaan terpadu, analitik prediktif, dan Business Intelligence berbasis AI.
- SAP: Perangkat lunak ERP yang digunakan oleh perusahaan besar.
- Scalability (Platform Digital): Kemampuan sistem untuk terus tumbuh dan menyesuaikan dengan volume data atau pengguna yang meningkat.
- Scenario Analysis: Teknik analisis risiko yang mengevaluasi dampak berbagai skenario yang mungkin terjadi.
- Schwab Intelligent Portfolios: Salah satu robo-advisor terkemuka di pasar global.
- Securities Crowdfunding: Jenis crowdfunding di mana investor menerima saham atau obligasi sebagai imbalan atas investasi mereka.
- Security (Platform Digital): Aspek keamanan dari sebuah platform digital untuk melindungi data dan privasi pengguna.
- Security Operations Center (SOC): Pusat operasi keamanan yang bertanggung jawab untuk memantau, mendeteksi, menganalisis, dan merespons insiden keamanan siber.
- Security Tokens: Token digital yang merepresentasikan kepemilikan aset riil seperti saham atau obligasi.

- Segmen Pelanggan Berisiko Tinggi: Kelompok pelanggan yang memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk berhenti berlangganan atau gagal membayar.
- Sektor Keuangan Digital: Bagian dari industri keuangan yang berfokus pada layanan keuangan berbasis teknologi digital.
- Sektor Perbankan: Bagian dari industri keuangan yang menyediakan layanan perbankan.
- Serangan Siber: Upaya jahat yang dilakukan melalui internet atau jaringan komputer untuk merusak, mencuri, atau mengganggu sistem.
- Sertifikasi Teknologi Finansial: Pengakuan resmi atas kompetensi di bidang teknologi keuangan.
- Siemens: Konglomerat industri global dari Jerman.
- Siklus Kas (Cash Conversion Cycle): Periode waktu antara pengeluaran kas untuk bahan baku/inventaris dan penerimaan kas kembali dari penjualan.
- Silo-based Reporting: Pelaporan yang terfragmentasi berdasarkan departemen atau fungsi, sehingga sulit mendapatkan gambaran menyeluruh.
- Simulasi Portofolio: Proses membuat model dan menguji kinerja portofolio investasi di bawah berbagai skenario.
- Simulasi Skenario: Proses memodelkan berbagai kemungkinan hasil atau kejadian untuk menganalisis dampaknya terhadap keuangan.
- Sinergi Lintas Departemen: Kerja sama yang menghasilkan efek gabungan lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya.
- Sistem API Terbuka: Sistem yang memungkinkan pihak ketiga mengakses data dan layanan melalui API dengan persetujuan pengguna.
- Sistem Deteksi Fraud: Sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mencegah penipuan.

- Sistem Deteksi Intrusi: Sistem yang memantau jaringan atau sistem untuk aktivitas berbahaya.
- Sistem End-to-End Automation: Otomatisasi menyeluruh dari seluruh alur proses bisnis.
- Sistem Informasi Akuntansi (SIA): Sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data serta informasi keuangan suatu organisasi.
- Sistem Keuangan Digital: Sistem yang menggunakan teknologi digital untuk memproses transaksi dan mengelola informasi keuangan.
- Sistem Legacy: Sistem lama yang masih digunakan oleh perusahaan dan mungkin sulit diintegrasikan dengan teknologi baru.
- Sistem Pembayaran Digital: Infrastruktur dan proses yang memungkinkan transfer dana secara elektronik.
- Sistem Pembayaran Digital: Mekanisme yang memungkinkan transfer dana antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi secara elektronik.
- Sistem Pembayaran Lokal: Infrastruktur pembayaran yang beroperasi di dalam suatu negara.
- Sistem Pengendalian Internal: Prosedur dan kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk memastikan keandalan informasi keuangan dan kepatuhan.
- Sistem POS (Point of Sale): Sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan pada saat terjadi.
- Sistem Terintegrasi: Sistem yang menghubungkan berbagai fungsi atau departemen dalam satu platform.
- Skalabilitas: Kemampuan suatu sistem, proses, atau bisnis untuk menangani peningkatan volume pekerjaan atau untuk diperluas untuk mengakomodasi pertumbuhan.
- Skenario "What-If": Analisis yang mengeksplorasi bagaimana hasil keuangan dapat berubah jika asumsi kunci (misalnya, harga bahan baku, volume penjualan) diubah.

- Smart Contract: Protokol komputer yang dapat menjalankan, memverifikasi, atau menegosiasikan kontrak secara digital.
- Software: Perangkat lunak.
- Solusi Modular: Pendekatan di mana sistem dibangun dari komponen-komponen independen yang dapat ditambahkan atau dihapus sesuai kebutuhan.
- Spesialisasi Tim Keuangan: Anggota tim keuangan yang memiliki keahlian khusus di bidang tertentu.
- SQL (Structured Query Language): Bahasa standar untuk mengelola dan memanipulasi basis data relasional.
- Square Inc.: Perusahaan teknologi finansial yang mengembangkan Cash App.
- Stakeholders: Pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan, seperti manajemen, karyawan, investor, dan auditor.
- Standar Akuntansi: Aturan dan pedoman yang mengatur bagaimana transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan.
- Start-up Fintech: Perusahaan rintisan yang berfokus pada inovasi teknologi di sektor keuangan.
- Store of Value: Aset yang mempertahankan nilainya dari waktu ke waktu, bahkan dalam kondisi inflasi.
- Strategi Adaptif: Strategi yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- Strategi Digital: Rencana komprehensif untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mencapai tujuan bisnis.
- Strategi Keberlanjutan (Sustainability Strategy): Rencana untuk mencapai tujuan bisnis sambil mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Strategi Pemasaran: Rencana untuk mempromosikan produk atau layanan kepada pelanggan.

- Strategi Penetapan Harga Dinamis: Penyesuaian harga secara real-time berdasarkan permintaan, penawaran, dan faktor lainnya.
- Stress Testing: Teknik analisis risiko yang mengevaluasi kinerja portofolio atau sistem dalam kondisi stress atau ekstrem.
- Struktur Modal: Komposisi pendanaan suatu perusahaan, biasanya perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas.
- Studi Kasus: Analisis mendalam tentang suatu kejadian atau situasi tertentu untuk memahami penerapannya.
- Sumber Daya Manusia (SDM) Adaptif: Karyawan yang mampu dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan teknologi baru.
- Sumber Daya Manusia (SDM) Digital: Transformasi fungsi SDM melalui penggunaan teknologi digital untuk mengelola dan mengembangkan talenta, seperti rekrutmen berbasis AI, e-learning, dan analisis data karyawan.
- Supplier Maskapai/Hotel: Pihak yang menyediakan layanan maskapai penerbangan atau hotel.
- Sustainability Finance: Keuangan berkelanjutan, yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam keputusan investasi dan keuangan.
- Sustainfolio: Contoh platform yang fokus pada investasi berbasis ESG.
- SWOT Analysis: Kerangka kerja untuk menganalisis Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) yang relevan dengan bisnis.
- Syariah: Prinsip-prinsip hukum Islam yang didasarkan pada fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah oleh lembaga yang memiliki kewenangan.
- Tableau: Alat Business Intelligence dan visualisasi data.
- Talend: Platform integrasi data.

- Talenta Digital: Individu yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidang teknologi digital.
- Tanda Tangan Digital: Tanda tangan elektronik yang aman dan terverifikasi.
- Tantangan Implementasi: Hambatan atau kesulitan yang mungkin dihadapi saat menerapkan teknologi baru.
- Tantangan Multidimensional: Tantangan yang melibatkan berbagai aspek atau dimensi.
- Tantangan Regulasi: Kesulitan dalam mematuhi peraturan yang berlaku.
- Tata Kelola Data: Sistem aturan dan proses untuk memastikan kualitas, keamanan, dan penggunaan data yang benar.
- Tata Kelola Data: Struktur organisasi, kebijakan, prosedur, dan teknologi yang memastikan pengelolaan data secara keseluruhan yang efektif di seluruh organisasi.
- Tax-Loss Harvesting: Strategi investasi untuk mengurangi kewajiban pajak dengan menjual investasi yang mengalami kerugian untuk mengimbangi keuntungan.
- Teknologi Blockchain: Teknologi blockchain.
- Teknologi Digital: Teknologi yang menggunakan data dalam bentuk digital, seperti komputer, internet, dan perangkat lunak.
- Teknologi Finansial (Fintech): Inovasi teknologi dalam layanan keuangan.
- Teknologi Keamanan: Perangkat lunak, perangkat keras, dan praktik yang dirancang untuk melindungi sistem dan data dari ancaman.
- Tesla: Perusahaan otomotif dan energi yang sangat bergantung pada teknologi.
- Tingkat Akurasi: Derajat ketepatan suatu hasil atau pengukuran.
- Tingkat Churn: Tingkat pelanggan yang berhenti menggunakan layanan atau produk.

- Tokenisasi Aset: Proses mengubah hak kepemilikan atau nilai suatu aset (fisik atau non-fisik) menjadi token digital di atas blockchain.
- Tokocrypto: Salah satu crypto exchange di Indonesia yang berafiliasi dengan Binance.
- Tokopedia: Platform e-commerce di Indonesia.
- Transaksi Trade Finance: Transaksi pembiayaan perdagangan internasional.
- Transformasi Budaya Organisasi: Perubahan mendasar dalam nilai-nilai, kepercayaan, dan perilaku karyawan dalam suatu organisasi.
- Transformasi Digital: Perubahan mendasar dalam cara organisasi beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan melalui adopsi teknologi digital.
- Transformasi Digital: Proses adopsi teknologi digital secara luas untuk secara fundamental mengubah cara bisnis beroperasi, menciptakan nilai bagi pelanggan, dan meningkatkan kinerja.
- Transparansi Kepemilikan: Tingkat keterbukaan dan kejelasan mengenai siapa yang memiliki aset.
- Transparansi Keuangan: Keterbukaan informasi keuangan dan anggaran yang memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk melihat dan memahami bagaimana dana dikelola dan digunakan.
- Transparansi: Keterbukaan informasi keuangan dan operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
- Traveloka: Startup di bidang traveltech Indonesia.
- Treasury Management System (TMS): Sistem perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola dan mengoptimalkan posisi kas, likuiditas, dan risiko keuangan.
- Tree Map: Jenis grafik yang menunjukkan hubungan hierarkis dalam data menggunakan ukuran dan warna persegi panjang.
- Tren Demografi: Perubahan dalam karakteristik populasi (misalnya, usia, jenis kelamin).

- Tren Global: Arah perkembangan atau perubahan yang terjadi di seluruh dunia.
- Tren Keuangan: Pola atau arah perubahan dalam data keuangan.
- Tren Perilaku Penonton: Pola atau arah yang diamati dalam cara penonton mengonsumsi konten.
- Tren: Arah perkembangan atau perubahan suatu hal.
- Triliunan Byte Data: Jumlah data yang sangat besar.
- Triv: Salah satu platform perdagangan aset digital di Indonesia.
- UKM (Usaha Kecil dan Menengah): Kategori bisnis berdasarkan ukuran tertentu.
- UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah): Kategori bisnis berdasarkan ukuran tertentu yang memiliki karakteristik kebutuhan manajemen keuangan yang spesifik.
- UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah): Kategori bisnis berdasarkan ukuran dan pendapatan.
- Unbanked: Individu atau rumah tangga yang tidak memiliki rekening bank atau akses ke layanan perbankan.
- Underbanked: Individu atau rumah tangga yang memiliki akses terbatas atau tidak memadai terhadap layanan perbankan tradisional.
- Unicorn: Startup swasta yang memiliki valuasi lebih dari 1 miliar dolar AS.
- Unsupervised Learning: Jenis machine learning di mana algoritma belajar dari data yang tidak berlabel dan mencari struktur atau pola tersembunyi dalam data tersebut.
- Upskilling: Proses meningkatkan keterampilan yang sudah ada pada individu untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan pekerjaan yang berubah di era digital.
- Up-to-date: Informasi yang terbaru atau terkini.
- Urun Dana (Crowdfunding): Metode penggalangan dana dari banyak orang, biasanya melalui internet, untuk mendanai proyek atau usaha.

- Utang: Dana yang dipinjam dari pihak eksternal, seperti bank atau pemegang obligasi, yang harus dikembalikan dengan bunga.
- Utang-Piutang: Uang yang harus dibayar (utang) atau diterima (piutang) oleh suatu perusahaan.
- UU No. 27 Tahun 2022 (UU PDP): Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi di Indonesia.
- Validasi Data: Proses memeriksa keakuratan dan konsistensi data.
- Validitas Data: Tingkat kebenaran dan keandalan data.
- Valuasi Perusahaan: Proses menentukan nilai ekonomi suatu perusahaan.
- Valuasi: Proses menentukan nilai wajar atau estimasi nilai suatu aset, bisnis, atau proyek.
- Variabel Eksternal: Faktor-faktor di luar kendali perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja.
- Variasi Data: Salah satu karakteristik Big Data yang mengacu pada berbagai jenis format dan struktur data, dari terstruktur hingga tidak terstruktur.
- Vendor: Pemasok barang atau layanan.
- Verifikasi Data: Proses pemeriksaan kebenaran dan keakuratan data.
- Verifikasi Eksplisit: Proses memverifikasi setiap akses atau permintaan secara menyeluruh, bahkan jika berasal dari dalam jaringan.
- Virtual Account: Nomor rekening unik yang digunakan perusahaan untuk menerima pembayaran pelanggan secara otomatis dan real-time, memudahkan identifikasi dan rekonsiliasi pembayaran.
- Virtual Reality (VR): Teknologi yang menciptakan lingkungan simulasi sepenuhnya yang dapat berinteraksi dengan pengguna, memberikan pengalaman imersif yang memisahkan pengguna dari dunia nyata.
- Visibilitas Arus Kas: Kemampuan untuk melihat dan memahami secara jelas posisi dan pergerakan kas perusahaan.

- Visibilitas Keuangan: Tingkat kejelasan dan kemudahan akses terhadap informasi keuangan.
- Visualisasi Data: Teknik untuk menggambarkan data keuangan dalam bentuk grafik, bagan, atau dashboard yang memudahkan pemahaman.
- Volatilitas Pasar: Tingkat perubahan harga aset atau pasar keuangan dalam periode waktu tertentu, seringkali digunakan sebagai ukuran risiko.
- Volatilitas Pasar: Tingkat perubahan harga aset di pasar keuangan.
- Volatilitas Pendapatan: Fluktuasi atau ketidakstabilan dalam pendapatan, sering terjadi pada bisnis yang bergantung pada model bisnis yang dinamis.
- Volatilitas: Tingkat perubahan atau fluktuasi nilai suatu aset.
- Volatilitas: Tingkat perubahan harga suatu aset atau pasar keuangan dalam periode waktu tertentu, seringkali digunakan sebagai ukuran risiko.
- Volume Data: Jumlah data yang sangat besar.
- Volume Data: Salah satu karakteristik Big Data yang mengacu pada jumlah besar data yang dihasilkan dan dikumpulkan.
- Volume Transaksi: Jumlah transaksi yang terjadi dalam periode tertentu.
- Wealthfront: Salah satu robo-advisor terkemuka di pasar global.
- Website Perusahaan: Situs web resmi suatu perusahaan yang berisi informasi mengenai bisnis, produk, dan laporan keuangan.
- Workday Adaptive Planning: Solusi perencanaan keuangan berbasis cloud yang menyediakan fitur forecasting berbasis skenario dan visualisasi anggaran.
- Working Capital Turnover: Ukuran efisiensi dalam penggunaan modal kerja untuk menghasilkan pendapatan.

- XAI (Explainable AI): Cabang kecerdasan buatan yang berfokus pada pengembangan model AI yang dapat menjelaskan alasan di balik keputusannya.
- XBRL (eXtensible Business Reporting Language): Bahasa berbasis XML yang digunakan untuk pertukaran informasi bisnis dan keuangan.
- Xero: Perangkat lunak akuntansi berbasis cloud.
- XML (eXtensible Markup Language): Bahasa markup yang digunakan untuk menyimpan dan mentransmisikan data.
- YNAB (You Need A Budget): Aplikasi perencanaan keuangan pribadi yang berfokus pada zero-based budgeting.
- Yurisdiksi: Wilayah hukum atau kekuasaan.
- Zero Trust Architecture (ZTA): Model keamanan siber yang mengasumsikan bahwa tidak ada pengguna atau perangkat yang dapat dipercaya secara default, dan setiap akses harus diverifikasi.
- Zoho Analytics: Alat analisis keuangan yang menyediakan laporan interaktif dan dashboard.

Daftar Pustaka

- Alles, M., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2002). Advanced Continuous Audit for Enterprise Systems. *Journal of Information Systems*, 16(2), 101–117.
- Al-Slamah, A. R., & Al-Maatouk, K. H. (2018). Cloud Computing and ERP: A Case Study of Saudi Companies. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 9(10).
- Andrianaivo, M., & Kpodar, K. (2012). Mobile Phones, Financial Inclusion, and Growth. *Review of Economics and Institutions*, 3. <https://doi.org/10.5202/rei.v3i2.75>
- Armenakis, A. A., & Bedeian, A. G. (1999). “Organizational Change: A Review of Theory and Research in the 1990s.” *Journal of Management*, 25(3), 293-315.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47, 1271.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1319.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2020). *FinTech: Law and Regulation*. Cambridge University Press.
- Atrill, P., & McLaney, E. (2022). *Financial Management for Decision Makers* (10th ed.). Pearson Education Limited.
- Ayu, Sinta Sukma dan Nasution, M.I.P.(2023)” Analisis Kebocoran Data Privacy Pada E-Commerce Tokopedia”. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol 2. No.3.
- Bappebti. (2023). *Regulasi Aset Kripto dan Token Digital*. <https://bappebti.go.id>

- Bédard, J., & Chi, M. T. H. (2016). The Impact of Information Technology on the Accounting Profession. *Journal of Information Systems*, 30(2), 41-58.
- Betterment. (2022). How AI and Behavioral Data Shape Our Investment Advice. Betterment Insights. Retrieved from <https://www.betterment.com>
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital Business Strategy: Toward a Next Generation of Insights. *MIS Quarterly*, 37(4), 843–859.
- Bibit.id. (2023). Bagaimana Bibit Gunakan Machine Learning untuk Rekomendasi Investasi. Blog Bibit. Retrieved from <https://blog.bibit.id>
- Bolton, R. J., & Hand, D. J. (2002). Statistical Fraud Detection: A Review. *Statistical Science*, 17(3), 235-249.
- Bondarouk, A., & Ruël, H. J. M. (2007). The impact of e-HRM on the role of HR professionals. *Personnel Review*, 36(6), 940–954.
- Botosan, C. (2006). The Importance of Transparency and Disclosure in Financial Reporting. *Journal of Business Ethics*, 68(2), 211-222.
- Botosan, C. A. (2006). The Importance of Transparency and Disclosure in Financial Reporting. *Journal of Business Ethics*, 68(2), 211-222
- Botosan, C. A. (2006). The Importance of Transparency and Disclosure in Financial Reporting. *Journal of Business Ethics*, 68(2), 211-222.
- Breiman, L. (2001). Random Forests. *Machine Learning*, 45(1), 5-32.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory & Practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. Norton & Company
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. Norton & Company.
- Burns, R., & Walker, J. (2022). *Cash & Liquidity Management in the Digital Age*. Kogan Page.
- Cameron, E., & Green, M. (2015). *Making Sense of Change Management: A Complete Guide to the Models, Tools and Techniques of Organizational Change*. Kogan Page.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society: The Information Age: Economy, Society, and Culture Vol. I*. Wiley-Blackwell.
- Chaffey, D. (2015). *Digital Business and E-Commerce Management* (6th ed.). Pearson Education.
- Chainalysis. (2022). *Global Crypto Adoption Index 2022*. <https://www.chainalysis.com>
- Chaudhuri, A., Dayal, U., & Narasayya, V. (2011). *Data Warehousing and Business Intelligence*. Springer.
- Chaudhuri, S., Dayal, U., & Narasayya, V. (2011). An overview of data warehousing and OLAP technology. *ACM SIGMOD Record*, 29(1),
- Chen, H., De, P., Hu, Y., & Hwang, B. H. (2021). The Role of Big data in Investment Decision-Making. *Journal of Financial Data Science*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.3905/jfds.2021.1.045>
- Chen, Y., & Zhang, L. (2020). Fintech and Small Business: The Impact of Digital Platforms on Liquidity Management. *Financial Innovation*, 6(4), 51–63.
- Chishti, S., & Barberis, J. (2020). *The PAYTECH Book: The Payment Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs, and FinTech Visionaries*. Wiley.

- Christensen, C. M. (1997). *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Review Press.
- Correia, M., Henriques, P., & Esteves, F. (2012). *Financial Management*. Pearson Education.
- Davenport, T. H. (2013). *Process Innovation: Reengineering Work through Information Technology*. Harvard Business Press.
- Davenport, T. H. (2018). *Artificial Intelligence for the Real World*. Harvard Business Review.
- Davenport, T. H., & Kirby, J. (2016). *Only Humans Need Apply: Winners and Losers in the Age of Smart Machines*. HarperBusiness.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Deloitte, PwC, EY, KPMG. (Berbagai laporan dan artikel).
- Deloitte. (2020). *Finance 4.0: A New Digital Finance World*. Deloitte Insights.
- Deloitte. (2020). *Global Digital Transformation Survey: Finance Sector Insights*. Deloitte Insights.
- Deloitte. (2020). *Robo-advisory: A Strategic Opportunity for Asset Managers*. Deloitte Insights. Retrieved from <https://www2.deloitte.com>
- Dennys Surya Dan Deasy Ariyanti Rahayuningsih,(2012),“Factor-factor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI”, *Jurnal bisnis dan akuntansi* Vol 14. No. 3.
- Elva Nuraina. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *IKIP PGRI Madiun Jurnal AKRUAL* 4 (1): 51-70 e-ISSN: 2502-6380.
- Fabozzi, F. J., & Peterson Drake, P. (2020). *Finance: Capital Markets, Financial Management, and Investment Management*. Wiley.

- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung:Alfabeta.
- Fahri, H., & Haris, P. (2020). Pengelolaan Risiko dengan Teknologi Big Data di Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 22(1), 74-89.
- Fanruan. (2025, Februari 10). Apa itu Otomatisasi? Pengertian, Jenis, dan Fungsinya. Diakses dari <https://www.fanruan.com/id/glossary/kecerdasan-buatan/otomatisasi>
- Ferozi Ramdana Irsyad, Filja Azkiah Siregar, Jonatan Marbun & Hasyim Hasyim. (2024). Menghadapi Era Baru : Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar dan Teknologi di Indonesia. *Transformasi : Journal of Economics and Business Management*, 3(2), 29-46. <https://doi.org/105644/transformasi.v3i2.1594>
- Few, S. (2009). *Information Dashboard Design: The Effective Visual Communication of Data*. O'Reilly Media.
- Financial Services Authority of Indonesia (OJK). (2022). *Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Penerapan Robo-advisor di Indonesia*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Gable, G. G. (2020). *Business Intelligence and Predictive Analytics: Transforming the Financial Landscape*. Wiley.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial Accounting* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gartner (2020). *Magic Quadrant for Cloud Financial Management Solutions*. Gartner, Inc.
- Gartner (2021). *Magic Quadrant for Cloud Financial Management Solutions*. Gartner, Inc.
- Gartner (2021). *Magic Quadrant for Cloud Financial Management Solutions*. Gartner, Inc.
- Gartner (2023). *Market Guide for Cloud Financial Close Solutions*. Gartner Inc.
- Gartner, Inc. (2020). *Magic Quadrant for Cloud Financial Close Solutions*.

- Gartner. (2022). Digital Finance Transformation Survey. Retrieved from <https://www.gartner.com>
- Ghosh, S. (2021). Digital Finance: Security and Risk Management. Wiley.
- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: Current Research and Future Research Directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537–580
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanke, J. E., & Wichern, D. W. (2013). *Business Forecasting* (9th ed.). Pearson Education.
- Harvard Business Review. (2022). The New Rules of Financial Strategy in the Digital Age.
- Hathry, G. (2024). Digital Transformation of Financial Management: Towards the Future of Financial Management: Strategies for the Digital Transformation of the Finance Function. Our Knowledge Publishing.
- Hathry, G. (2024). Digital Transformation of Financial Management: Towards the Future of Financial Management: Strategies for the Digital Transformation of the Finance Function. Our Knowledge Publishing.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and the Capital Markets: A Review of the Empirical Literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1-3), 405-440.
- Hiatt, J. M. (2006). ADKAR: A Model for Change in Business, Government, and Our Community. Prosci.
- Hidayat, T. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dalam Inovasi Produk dan Layanan pada Industri Manufaktur. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 10(1), 23-40.

- Hodge, F. D. (2017). The impact of financial reporting on firm decision-making. *Journal of Accounting Research*, 55(2), 215-235.
- Hodge, F. D., Kennedy, J. J., & Maines, L. A. (2004). The Role of Financial Statement Presentation in Decision Making. *Accounting Review*, 79(3), 705-727.
- Huang, Z., & Benyoucef, M. (2013). "User Preferences of e-Commerce Websites: A Study of Online Shopping and Web Design." *Journal of Electronic Commerce Research*, 14(4), 287-297.
- Huda, N. (2024, Februari 1). Ternyata Ini Masalah Kredit Macet Investree. *Bisnis.com*. [Bisnis.com](https://bisnis.com)
- Huff, L., & Shmueli, G. (2020). Social Media as a Medium for Financial Reporting. *International Journal of Accounting*, 55(4), 481-500.
- IDX (Indonesia Stock Exchange). (2024). Statistik Pasar Modal dan Perbandingan Kinerja Indeks Saham. Retrieved from <https://www.idx.co.id>
- IIA (Institute of Internal Auditors). (2017). International Professional Practices Framework (IPPF). The Institute of Internal Auditors.
- ISO/IEC 27001:2013. (2013). Information Security Management Systems—Requirements. International Organization for Standardization (ISO).
- Jain, A. K., & Dubes, R. C. (2018). *Algorithms for Clustering Data*. Pearson Education.
- JPMorgan Chase & Co. (2023). Annual Report 2023. <https://www.jpmorganchase.com/annual-report>
- Jurnal.id. (2023). Panduan Software
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15-25.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2001). *The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Harvard Business Press.

- Kelleher, J. D., & Tierney, B. (2018). *Data Science: An Introduction*. CRC Press.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The emergence of artificial intelligence: How automation is changing auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(1), 115-122.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*. Harvard Business Review Press.
- Kotter, J. P. (2012). *The Heart of Change: Real-Life Stories of How People Change Their Organizations*. Harvard Business Review Press
- KPMG. (2023). *Future of Finance: Building a Digital Finance Function*.
- KSEL. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2023*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. <https://www.ksei.co.id/statistics>
- Kumar, S., & Malhotra, R. (2021). *Digital Finance: Security and Risk Management*. Wiley India.
- LaSalle, P., & Cooney, B. (2018). *Integrated Financial Systems: A Guide to ERP Solutions*. Wiley.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). *E-Commerce 2021: Business, Technology, Society* (16th ed.). Pearson.
- Lee, D. K. C. (Ed.). (2021). *Financial Management in the Digital Economy*. World Scientific Publishing.
- Lemon, K. N., & Verhoef, P. C. (2016). Understanding Customer Experience Throughout the Customer Journey. *Journal of Marketing*, 80(5), 69–96.
- Lestari, Desi (2014), Pengaruh Blockholder Ownership, Ukuran perusahaan, Resiko Bisnis dan Nondebt tax shield terhadap kebijakan Hutang perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index. *EKBISI (Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga)* Vol.IX, No.1 Desember, p.43-58.

- Lestari, F. A., & Wijaya, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi 3D Printing dalam Pengembangan
- Lewin, K. (1947). "Frontiers in Group Dynamics." *Human Relations*, 1(2), 5-41.
- Li, R. (2024). The Development of Financial Management in The Digital Age. *Transactions on Economics, Business and Management Research*, 11, 422-429.
- Libby, R., Libby, P. A., & Hodge, F. (2017). *Financial Accounting* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Marketeers. (2023, Juli 14). Perkembangan Digitalisasi HR di Era Digital: Peluang dan Tantangan. Diakses dari <https://marketeers.com/perkembangan-digitalisasi-hr-di-era-digital-peluang-dan-tantangan/>
- Mayer-Schönberger, V., & Cukier, K. (2013). *Big Data: A Revolution That Will Transform How We Live, Work, and Think*. Houghton Mifflin Harcourt.
- McKinsey & Company (2018). *Digital Finance: Unlocking the Full Potential of Automation*.
- McKinsey & Company. (2021). The future of finance: Navigating digital disruption. <https://www.mckinsey.com/business-functions/mckinsey-digital/our-insights/the-future-of-finance-navigating-digital-disruption>
- Miruddin, M., & Salim, S. (2020). Teknologi Big Data dalam Manajemen Risiko di Perusahaan Keuangan. *Jurnal Manajemen Risiko*, 8(2), 45-59.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of accounting information systems in organizational performance. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 15(4), 538-553.

- Monk, E. F., & Wagner, B. J. (2012). *Concepts in Enterprise Resource Planning*. Cengage Learning.
- Montgomery, D. C., Jennings, C. L., & Kulahci, M. (2015). *Introduction to Time Series Analysis and Forecasting*. Wiley.
- Mulyani, D. (2021). Teknologi dan Inovasi Model Bisnis pada Perusahaan Start-Up. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(3), 210-225.
- Nayak, A., & Joshi, M. (2018). Cloud computing and its impact on financial reporting. *Journal of Information Technology & Business Management*, 23(1), 41-50.
- Nursansiwati, D.A dan Armiani. 2024. *Buku Referensi Fintech Dan Laporan Keuangan Kunci Sukses UMKM di Era Digital*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (9th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- OECD (2020). *Digital Disruption in Finance: Opportunities and Challenges*.
- OECD. (2021). *Digital Transformation in Business and Finance*.
- OECD. (Berbagai publikasi). *Digital Finance*. (Serangkaian laporan dan kebijakan yang relevan).
- OJK. (2022). *Pedoman Pelaporan Keuangan Berbasis Digital di Indonesia*.
- OJK. (2023). *Laporan Fintech dan Inovasi Keuangan Digital*. <https://www.ojk.go.id>
- OJK. (2023). *Laporan Fintech dan Inovasi Keuangan Digital*. <https://www.ojk.go.id>
- OJK. (2024). *Statistik Fintech Lending Desember 2023*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- OJK. (2024). *Statistik Fintech Lending Desember 2023*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- OJK. (N.D.). *Fintech*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Fintech.aspx>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). POJK No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). POJK No. 23/2024 tentang Inovasi Keuangan Digital dan Kewajiban Explainable AI
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). POJK No. 23/2024 tentang Inovasi Keuangan Digital dan Kewajiban Explainable AI.
- Parker, G. G., Van Alstyne, M. W., & Choudary, S. P. (2016). *Platform Revolution: How Networked Markets Are Transforming the Economy—and How to Make Them Work for You*. W. W. Norton & Company.
- Pertiwi, M. R., & Zulkarnain, M. (2022). Cloud Computing untuk Meningkatkan Proses Inovasi pada Start-Up Teknologi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 14(2), 60-75.
- Pine, B. J., II, & Gilmore, J. H. (1999). *The Experience Economy: Work Is Theatre & Every Business a Stage*. Harvard Business School Press.
- Ponemon Institute. (2024). *Cost of a Data Breach Report*.
- Porter, M. E. (1996). What is Strategy?. *Harvard Business Review*.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2014). How smart, connected products are transforming competition. *Harvard Business Review*, 92(11), 64–88.
- Power, D. J. (2007). A brief history of decision support systems. *Knowledge and Information Systems*, 11(2), 55-70.
- Prosci. (2020). *Change Management Best Practices*. Prosci.
- Prototipe Produk. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Produk*, 7(2), 45-58.
- Putri, R. A., & Hendra, D. (2020). Peran Kecerdasan Buatan dalam Pengelolaan Risiko pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 9(4), 111-125.
- PwC (2021). *Digital Finance Transformation: How to Secure Your Future*. PwC Global
- PwC. (2021). *Digital Finance: Unlocking the Full Potential of Automation*.

- PwC. (2022). Asset and Wealth Management Revolution: The Power to Shape the Future. PricewaterhouseCoopers. Retrieved from <https://www.pwc.com>
- PwC. (2022). Digital Finance: Unlocking the Full Potential of Automation.
- PwC. (2022). Finance transformation in the digital age. <https://www.pwc.com/gx/en/services/advisory/consulting/finance-transformation.html>
- PwC. (2022). Future of Finance: Building a Digital Finance Function. PricewaterhouseCoopers. <https://www.pwc.com>
- Queiroz, M. M., Telles, R., & Lima, R. G. (2019). Blockchain and Supply Chain Management: A Systematic Review of the Literature. *Supply Chain Management: An International Journal*, 25(4), 515-528.
- QuickBooks. (2023). Benefits of Cloud Accounting. <https://quickbooks.intuit.com>
- Raghavan, S. (2022). *Digital Payments: Trends, Risks, and Opportunities*. Springer.
- Rahmawati, S., & Arifin, Z. (2019). Implementasi Internet of Things (IoT) dalam Mitigasi Risiko di Sektor Energi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 15(3), 101-112.
- Ramachandran, K., & Kakani, R. K. (2011). *Financial Accounting for Management*. McGraw-Hill Education.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.
- Rigby, D. K., Elk, S., & Berez, S. (2018). Agile at Scale. *Harvard Business Review*, 96(3), 88-96.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.

- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rudiyanto, R., Widasari, E., Lusiana, R., & Nurhaini, N. (2024). Innovative Strategies for Managing Financial Risk in the Digital Age. *Islamic Studies in the World*, 1(2), 83–92.
- Rust, R. T., & Huang, M. H. (2014). The Future of Marketing. *Journal of Marketing*, 78(4), 1-19.
- SAP SE. (2023). Financial Management Overview. <https://www.sap.com>
- SAP. (2022). Unilever and SAP: Transforming global finance with SAP S/4HANA. <https://www.sap.com/about/customer-stories/unilever.html>
- Sari, P. M., & Sutanto, H. (2022). Sinergi antara Manajemen Risiko dan Inovasi di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 15(2), 88-103.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Setiawan, B. R., & Kusnadi, A. (2021). Peran Simulasi Berbasis Kecerdasan Buatan dalam Inovasi Produk dan Mitigasi Risiko. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 10(4), 101-115.
- Shmueli, G., & Lichtendahl, K. C. (2016). *Practical Time Series Forecasting: A Hands-On Guide*. Axelrod Schaefer.
- Simons, R. (2000). *Performance Measurement & Control Systems for Implementing Strategy*. Pearson Education.
- Sironi, P. (2016). *FinTech Innovation: From Robo-advisors to Goal-Based Investing and Gamification*. Wiley Finance.
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2018). *Blockchain Revolution*. Penguin.
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2020). *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin and Other Cryptocurrencies is Changing the World*. Portfolio Penguin.
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: the nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319–1350.

- Teoh, H. Y., Lim, K. S., & Tan, H. S. (2016). Computer-Assisted Audit Techniques (CAATs).
- Trompeter, G., & Nelson, M. (2017). Financial Reporting and Analysis. Pearson.
- Turban, E., Outland, J., King, D., Lee, J. K., Liang, T. P., & Turban, D. C. (2021). Electronic Commerce: A Managerial and Social Networks Perspective (9th ed.). Springer.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2020). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Pearson.
- Vasarhelyi, M. A., Alles, M. G., & Williams, C. J. (2010). Continuous Assurance: The Ultimate Challenge. *Accounting, Organizations and Society*, 35(7), 785-792.
- Wang, L. (2015). Big Data Analytics for Fraud Detection. *International Journal of Computer Science and Network Security*, 15(4), 1-5.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2017). Financial Accounting. Cengage Learning.
- Wealthfront. (2023). Machine Learning in Financial Planning: Smarter Investing with Data. Wealthfront Resources. Retrieved from <https://www.wealthfront.com>
- Widiastuti, R., & Mardiansyah, T. (2020). Teknologi Digital dalam Meningkatkan Inovasi dan Manajemen Risiko di Industri Otomotif. *Jurnal Teknologi dan Manufaktur*, 11(2), 76-90.
- World Bank. (2018). Financial Inclusion Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. Retrieved from <https://globalfindex.worldbank.org/>
- World Bank. (2022). Fintech and the Future of Finance in Emerging Markets.
- World Economic Forum. (2020). Tokenization of Assets: Unlocking the Future of Finance. <https://www.weforum.org>
- World Economic Forum. (2023). The Future of Financial Infrastructure.

- Wulf, J. (2015). *Digital Transformation in Finance: Navigating the Digital Future*. Springer.
- Xero. (2023). Why Businesses Choose Xero for Financial Reporting. <https://www.xero.com>
- Yoo, Y., Henfridsson, O., & Lyytinen, K. (2010). The New Organizing Logic of Digital Innovation: An Agenda for Information Systems Research. *Information Systems Research*, 21(4), 724-735.
- Yuliana, I., & Suharto, E. (2019). Teknologi Cloud dan Kolaborasi Digital dalam R&D Produk di Perusahaan Teknologi. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 8(3), 132-145.
- Zhang, Z., & Suganuma, S. (2019). *Advanced Machine Learning Approaches in Predictive Modeling*. Springer.
- Zhou, W., & Kapoor, G. (2019). Cybersecurity in Financial Reporting: Challenges and Solutions. *Journal of Information Systems*, 33(1), 45-61
- Zhou, W., & Kapoor, G. (2019). Cybersecurity in Financial Reporting: Challenges and Solutions. *Journal of Information Systems*, 33(1), 45-61.

Biodata Penulis



Dr. Petrus E. de Rozari., M.Si.

Penulis dilahirkan di Flores Timur, tanggal 3 Juni 1963. Saat ini berprofesi sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusa Cendana (Undana) di Kupang-NTT. Pendidikan Sarjana diselesaikan di Undana tahun 1982. Tamat Magister Manajemen Keuangan pada Universitas Hasanuddin Makasar pada tahun 1997. Pendidikan Doktor bidang Manajemen diselesaikan di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2015. Aktif mengajar dan melakukan riset, khususnya pada dalam bidang ekonomi dan Manajemen Keuangan. Giat melakukan publikasi pada jrnal ilmiah dan menulis beberapa buku yang berkaitan dengan ilmu manajemen dan manajemen keuangan. Email : petrus.rozari@staf.undana.ac.id, rozaripeter@gmail.com.



**Dr. Paulina Yuritha Amtiran, S.E.,
M.M.**

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Juni 1975. Penulis menyelesaikan Pendidikan Doktor bidang Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2015. Aktif mengajar dan melakukan riset, khususnya pada dalam bidang ekonomi dan Manajemen Keuangan. Giat melakukan publikasi pada jurnal ilmiah antara lain penelitian tentang “Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score dan Zmijewski Sub Sektor Transportasi” dan menulis beberapa buku yang berkaitan dengan ilmu manajemen dan manajemen keuangan.



Dra. Welhelmina Mariana Ndoen. M.M.

Wehelmina M. Ndoen menyelesaikan pendidikan SI pd Fak. Ilmu Administrasi jurusan Admintrasi Niaga tahun 1988 dan S2 pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2008 dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Karier mengajar di Universitas Nusa Cendana tahun 1989 pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi bisnis dan salah satu mata kuliah yg di ampu adalah manajemen keuangan pada 2014 dipindah tugaskan sebagai pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen.



Christien C. Foenay., ST. SE. M.Si

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 September 1972. Penulis saat ini sedang menempuh Program Doktornya di Universitas Negeri Surabaya. Magister Manajemen beliau selesaikan di Universitas Padjadjaran tahun 2009. Aktif mengajar dan melakukan riset, khususnya pada dalam bidang ekonomi dan Manajemen Keuangan. Giat melakukan publikasi pada jurnal ilmiah antara lain penelitian tentang “Peningkatan peran UMKM berbasis digital di Kabupaten Timor Tengah Selatan” dan menulis beberapa buku yang berkaitan dengan ilmu manajemen dan manajemen keuangan.



Yuri S. Fa'ah., S.Sos. M.M.

Penulis lahir di Kupang pada tanggal 28 Juli 1983. Menyelesaikan studi Sarjana Administrasi Bisnis Konsentrasi Pemasaran di Universitas Nusa Cendana tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Katolik Widya Mandira konsentrasi Manajemen Keuangan pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan studi S1, Penulis pernah bekerja sebagai staf perencanaan pada PT PLN (Persero) Wilayah NTT. Karier mengajar di Universitas Nusa Cendana, dimulai pada tahun 2013 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen dan salah satu mata kuliah yg di ampu adalah manajemen keuangan. Email: yuri.faah@staf.undana.ac.id dan yurifaah@gmail.com



Efandri Agustian, S.E., M.M.

Penulis lahir di Sungai Penuh, 12 Agustus 1991. Setelah menyelesaikan studi Sarjana Manajemen di Universitas Batanghari Jambi, penulis melanjutkan pendidikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Keuangan di Universitas Jambi. Penulis sebelumnya pernah menjadi Dosen di Perguruan Tinggi Swasta di Jambi dari 2018-2024. Saat ini penulis menjadi Dosen PNS di Universitas Nusa Cendana.

Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Termasuk dalam menulis buku. Salah satu buku yang ditulis oleh penulis antara lain dengan judul *Merger dan Akuisisi: Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan* yang ditulis pada tahun 2023. Selain itu ada buku dengan judul *Menilik Sektor Perbankan Syariah di Indonesia dalam Aspek Makro Ekonomi, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Pembiayaan* yang ditulis pada tahun 2024. Email: efandri.agustian@staf.undana.ac.id



Darwin Zebua, S.M., M.M.

Penulis lahir di Nias Utara pada 19 Juli 1998. Setelah menyelesaikan studi Sarjana ManajemendiUniversitasKristenImmanuel Yogyakarta (2020), ia melanjutkan pendidikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Keuangan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan lulus pada Agustus 2022. Selama menempuh pendidikan S2, penulis juga bekerja sebagai Analis Kredit di beberapa perusahaan pembiayaan ternama di Indonesia. Pengalaman ini memberinya wawasan praktis tentang manajemen risiko, analisis kredit, dan strategi pembiayaan, yang kelak menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademiknya.

Kini penulis aktif sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Kupang. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam penelitian dan pendampingan mahasiswa di bidang manajemen keuangan, lembaga keuangan, serta perilaku investasi. Dengan pengalaman praktis dan akademik yang dimilikinya, penulis percaya bahwa pembelajaran terbaik terjadi ketika teori bertemu dengan realitas di lapangan.

Email: darwin.zebua@staf.undana.ac.id



**Crisphy Theresia Pratiwi Daud,
S.AB., M.M.**

Penulis dilahirkan di Kupang tanggal 3 Desember 1996 menyelesaikan studi Magister Manajemen di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada Tahun 2020. Saat ini bekerja sebagai dosen di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, mengampu mata kuliah Manajemen Keuangan, Lembaga Keuangan dan Pasar Modal, Seminar Manajemen Keuangan, Pengantar Akuntansi, Hukum dan Etika Bisnis, Manajemen Perubahan, Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro. Bidang kajian yang diminati adalah Manajemen Keuangan. Giat melakukan publikasi pada jurnal ilmiah dan menulis buku yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Email : chrispy.daud@staf.undana.ac.id,



Lia Nur Fadhilah., S.E. M.M.

Lahir di Sleman pada tanggal 2 April 1992. Saat ini, berprofesi sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusa Cendana di Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Penulis lulusan Sarjana Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2014 dan Magister Manajemen Keuangan, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.

Sebelum berkarir di dunia akademik, bekerja sebagai karyawan swasta di bidang manufacturing. Sejak tahun 2024, aktif mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

Penulis juga aktif melakukan publikasi jurnal ilmiah yang berfokus pada bidang ilmu manajemen dan manajemen keuangan.

Email: lia.fadhilah@staf.undana.ac.id

MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS

DALAM ERA DIGITAL



Buku ini disusun dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana prinsip-prinsip dan fungsi-fungsi manajemen keuangan bisnis berevolusi dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di era digital. Kami menyadari bahwa para praktisi, akademisi, mahasiswa, dan pebisnis saat ini membutuhkan panduan yang relevan dan praktis untuk menggarungi kompleksitas pengelolaan keuangan di tengah disrupsi teknologi.

Cakupan buku ini terbagi menjadi tiga bagian utama. Bagian pertama, "Landasan Manajemen Keuangan dan Era Digital", akan membawa pembaca untuk memahami dasar-dasar manajemen keuangan bisnis, karakteristik dan tren utama era digital seperti konektivitas, data, otomatisasi, dan kecerdasan buatan, serta dampak teknologi pada berbagai aspek bisnis. Pembaca juga akan dikenalkan dengan teknologi kunci yang mendorong transformasi keuangan, seperti Cloud Computing, Big Data Analytics, Kecerdasan Buatan (AI), Blockchain, dan Fintech.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi para mahasiswa, dosen, praktisi bisnis, manajer keuangan, serta siapa pun yang tertarik untuk memahami dan menguasai manajemen keuangan dalam konteks era digital yang terus berkembang. Kami menyadari bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📧 @litnuspenerbit
📞 literasinusantara_
☎ 085755971589

Manajemen

+17

